

**PENERAPAN MEDIA LITERASI DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SDN BATULACCU KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar*

OLEH :

NHABILA PUTRI

105401104920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

**PENERAPAN MEDIA LITERASI DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SDN BATULACCU KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar*

OLEH :

NHABILA PUTRI

105401104920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

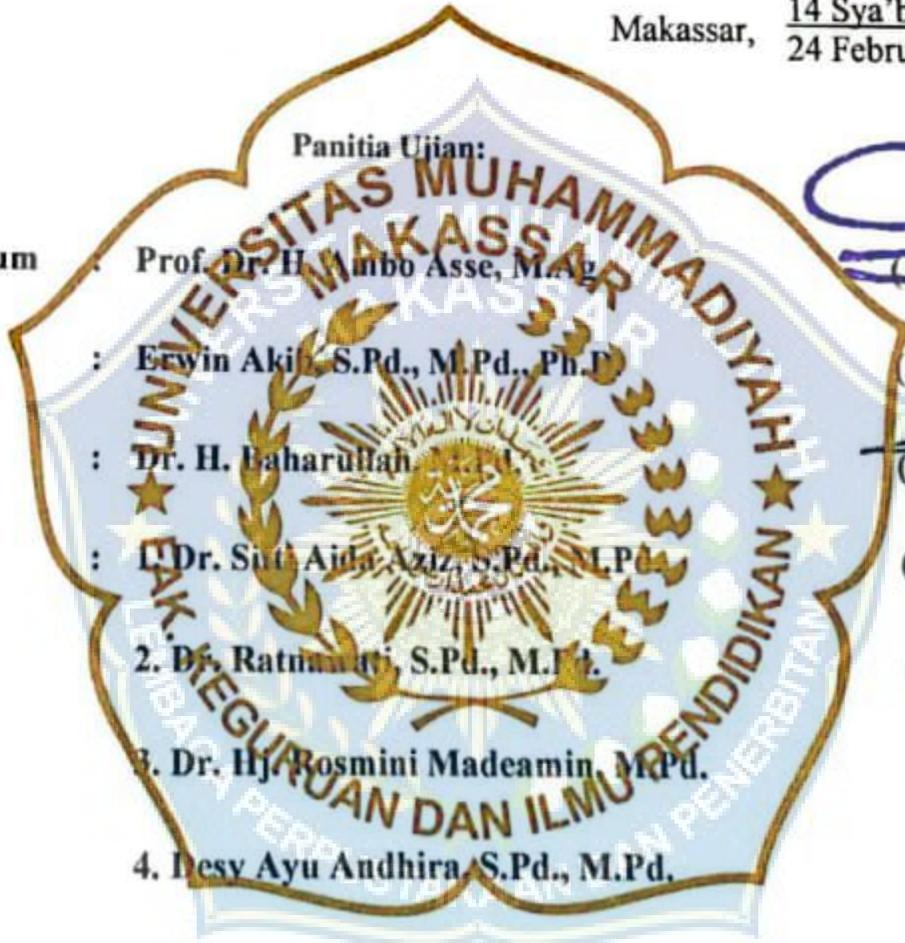


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nhabila Putri NIM 105401104920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H /24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 24 Februari 2024**.

Makassar, 14 Sya'ban 1445 H
 24 Februari 2024 M



Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Munbo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Aki, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Sut. Aida Aziz, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
 4. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

[Signature]
 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Aki, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan
Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nhabila Putri**

NIM : 105401104920

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

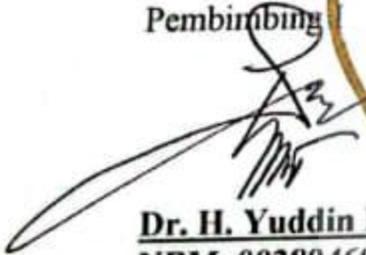
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

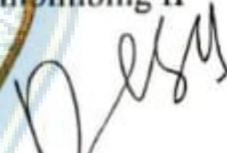
Makassar,

2024

Pembimbing

Pembimbing II


Dr. H. Yuddin Pasri, S.Pd.,M.Pd.
NBM. 0028046007


Desy Ayu Andhira, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0905129001

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akip, M.Pd.,Ph.D.
NIDN:0901107602


Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd.
NBM.1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nhabila Putri

Nim : 105401104920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan
Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nhabila Putri



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nhabila Putri
Nim : 105401104920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan
Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota
Makassar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nhabila Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pikirkan hal yang belum terjadi
Jalani saja dulu, gagal coba lagi.



Kupersembahkan karya ini buat :
Bapak, mama, dan saudaraku, atas keikhlasan pengorbanan doa dan motivasi
selama penulis mewujudkan harapannya

ABSTRAK

NHABILA PUTRI. 2023. *Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen Pembimbing I Yuddin Pasiri dan Pembimbing II Desy Ayu andhira.

Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini bagaimana meningkatkan kebiasaan membaca Peserta didik kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar dengan menggunakan media literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca Peserta didik melalui media literasi digital kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar. Terdiri 20 orang peserta didik menjadi subjek penelitian. Prosedur penelitian ini setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan melakukan refleksi. Tercapainya peningkatan kebiasaan membaca peserta didik menjadi indikator penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik : observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individu dari 20 Peserta didik hanya ada 9 orang dengan dengan nilai rata-rata 65 dan presentase ketuntasan 45% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan masih kategori rendah, sedangkan pada siklus kedua dari 20 peserta didik terdapat 16 orang dengan nilai presentase ketuntasan klasikal 80% dengan nilai rata-rata 78 dan telah memenuhi nilai KKM dan mencapai peningkatan membaca siswa.

Kata kunci : Media literasi digital, Bahasa Indonesia, Membaca

ABSTRAK

NHABILA PRINCESS. 2023. Application of Digital Literacy Media in Improving the Reading Habits of Class IV Students at SDN Batulaccu, Makassar City. Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Yuddin Pasiri and Supervisor II Desy Ayu Andhira.

The aim of this classroom action research is how to improve the reading habits of class IV students at SDN Batulaccu, Makassar City by using digital literacy media. This research aims to improve students' reading habits through digital literacy media for class IV SDN Batulaccu, Makassar City. Consisting of 20 students as research subjects. There are 4 stages in this research procedure for each cycle, starting from planning, implementation, action and reflection. The achievement of increasing students' reading habits is an indicator for this research. Data collection in this research was carried out using techniques: observation, tests, interviews and documentation.

The results of the research showed that in the first cycle of 20 students, only 9 students completed individually with an average score of 65 and a completion percentage of 45% who met the minimum completion criteria (KKM) and were still in the low category, whereas in the second cycle of 20 There are 16 students with a classical completion percentage score of 80% with an average score of 78 and have met the KKM score and achieved an increase in student reading.

Keywords: Digital media literacy, Indonesian, reading

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan kecuali puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikannya. Dialah yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, kekuatan dan kemudahan, maka dari itu dibuatlah skripsi yang berjudul “Penerapan Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kebiasaan Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar“. Sehingga dapat penulis selesaikan dengan baik. Begitu pula shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, serta para keluarga dan sahabat yang turut membersamai dakwah Islam beliau kala itu.

Dengan segala hormat, penulis ingin menyampaikan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada mama tercinta, Suriani, dan bapak tercinta Basman, yang telah menjadi *support system* dan memberikan kasih sayang, doa, dorongan, semangat serta menjadi motivator bagi penulis, terima kasih telah mengantarkan sejauh ini dengan penuh banyak pengorbanan yang diberikan untuk penulis.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD, Bapak Dr. H. Yuddin Pasiri, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Desy Ayu Andhira, S .Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi yang sangat berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nurazizah Rahayu dan sahabat saya Asmaul Husna Ali yang selalu ada dan selalu memberikan arahan dan pertolongan selama ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan dunia, bagi pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| SURAT PERJANJIAN | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Media literasi digital | 9 |
| 2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia | 13 |
| 3. Keterampilan Berbahasa | 15 |
| B. Hasil Penelitian Relevan..... | 17 |
| C. Kerangka Pikir | 18 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi Dan Subjek Penelitian..... | 24 |
| C. Faktor Yang Diselidiki | 25 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 25 |

| | |
|---|------------|
| E. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| G. Metode Analisis Data | 41 |
| H. Indikator Keberhasilan | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan | 69 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 74 |
| A. Simpulan..... | 74 |
| B. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 79 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 115 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Sampel Penelitian Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar | 25 |
| 3.2 Instrumen Penilaian Membaca Dalam Meningkatkan Literasi Anak | 32 |
| 3.3 Lembar Observasi Awal Guru Saat Pembelajaran Literasi Membaca..... | 35 |
| 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Awal Guru Saat Pembelajaran Literasi Membaca | 36 |
| 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Digital Dalam Peningkatan Literasi Membaca Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia | 37 |
| 3.6 Kisi-Kisi Lembaran Observai Peserta didik Menggunakan Media Digital..... | 38 |
| 3.7 Kriteria Pengamatan Setiap Peserta didik | 42 |
| 3.8 Kategori Penelitian Aktivitas Guru..... | 42 |
| 3.9 Kategori Penilaian Aktivitas Pemahaman Peserta didik | 43 |
| 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Kegiatan Membaca | 47 |
| 4.2 Kisi-Kisi Penilaian Membaca Menggunakan Media Digital..... | 53 |
| 4.3 Lembar Observasi Guru Siklus 1 | 54 |
| 4.4 Lembar Observasi Peserta didik Menggunakan Media Digital Dalam Peningkatan Membaca Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia | 55 |
| 4.5 Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus 1 | 57 |
| 4.6 Presentase Ketuntasan Siklus 1..... | 58 |
| 4.7 Kisi-Kisi Penilaian Membaca Menggunakan Media Digital..... | 63 |
| 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus 2..... | 64 |
| 4.9 Lembar Observasi Peserta didik Siklus 2..... | 65 |
| 4.10 Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus 2 | 67 |
| 4.11 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus 2..... | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan didefinisikan sebagai hidup, yang bermakna pendidikan merupakan semua pengetahuan tentang belajar yang terjadi sepanjang hidup dimanapun keberadaan situasi yang membawa dampak positif kepada manusia pada setiap pertumbuhannya. Pendidikan akan berlangsung seumur hidup dan sepanjang hayat. Menurut (Amirin : 2013: 4) Pengajaran dalam pengertian luas merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun.

Adapun tujuan pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pendidikan No. 20 pasal 3 Tahun 2003 dikemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mencerdaskan kehidupan generasi penerus bangsa yang beriman, bertaqwa, mulia akhlakunya, sehat, berilmu, cerdas dan kreatif, mandiri dan bisa menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab sehingga mampu menjadikan Indonesia negara yang maju. Pengetahuan dan suatu keterampilan anak yang akan menjadi suatu kerangka dasar anak untuk kedepannya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan, agar peserta didik mampu bersaing sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dapat menjadi sarana

untuk menanamkan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai berdasarkan Kurikulum yang berlaku (Akhir, 2017: 1).

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di era global kini sangat diperlukan serta guru harus menguasai pengembangan teknis sangat penting bagi semua orang dan bagi masa depan negara. “Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan internet sangat penting di era digital ini, karena diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik ” (Anggraeni, 2020: 2). Salah satu produk IPTEK yang digunakan dalam pembelajaran adalah media *e-learning* (Rahmatia dkk., 2017: 2). Sistem *e-learning* merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan dengan menampilkan berbagai konten multimedia, sebuah proses transformasi dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran digital (Anggrasari, 2020: 2). (Pratama dkk., 2019: 2). Komputer, monitor LCD, Internet, dan perangkat lunak pengolahan data dan presentasi merupakan aplikasi teknologi dalam lingkungan belajar. Menurut (Utami & Hardini, 2021: 2) Keberadaan *smartphone*, laptop atau komputer saat ini tidak hanya untuk komunikasi, tetapi dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal menjadi sarana belajar bahkan sumber belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus dapat bertransformasi dalam teknologi pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan *e-learning*.

Berdasarkan pendapat Astuti (2021: 3) pembelajaran yang dikemas dalam media digital lebih diminati daripada pembelajaran konvensional

karena lebih menarik dan juga menghemat waktu, kebutuhan referensi peserta didik untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar lebih praktis diterapkan melalui media digital.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, literasi menjadi salah satu keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh setiap individu. Literasi Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membangun kemampuan komunikasi, pemahaman, dan berpikir kritis anak.

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik sejak dini yang berupa kemampuan membaca dan menulis yang kelak akan menjadi bekal yang digunakan di kehidupan sehari-hari untuk berbahasa. Bahasa dalam perkembangan literasi yang merupakan pondasi awal sangat diharapkan menjadi sumber untuk meningkatnya daya baca dan tulis anak didik bagi generasi penerus bangsa kedepannya secara optimalisasi. Karena berdasarkan yang diketahui tentunya tolak ukur majunya sebuah negara dan bangsa itu dapat dilihat dari kemampuan membaca dan menulis penduduknya. Menurut bacaan Mahsun dkk (2020: 3) mengatakan bahwa dalam meningkatkan kemampuan literasi anak, penggunaan media merupakan salah satu komponen penunjang keberhasilan anak dalam belajar.

Menurut Buckingham (2015: 23) bahwa literasi digital merupakan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengetahui tempat dan informasi yang relevan. Mengenai proses

pembelajaran literasi di sekolah dasar harus dipahami sebagai proses interaksi dan sumber belajar antara peserta didik dengan guru beserta disekitarnya. Dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika proses mengajar berlangsung secara baik dan terstruktur tentunya. Sebagai calon guru SD, penulis mencoba menelaah tentang proses belajar yang baik dan terstruktur mengenai literasi di jenjang pendidikan SD.

Penggunaan media digital yang ideal dari segi guru membantu guru dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan khususnya dalam penggunaan bidang media digital. Untuk dari segi peserta didik penggunaan media digital yang ideal dapat merangsang minat belajar Peserta didik untuk lebih mandiri, peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya dan tidak terlalu bergantung pada guru, daya nalar Peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan, memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktural.

Di sekolah dasar, dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya, pasti ada situasi yang menantang dan berbeda yang dihadapi oleh guru yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas. Maka dari itu dalam berbagai situasi apapun guru dituntut harus peka dan bisa mengerti disegala situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran kegiatan di sekolah, sehingga harapannya ketika mengajar dalam keadaan apapun bisa menyesuaikan pola mengajarnya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini

semakin pesat, berdampak kepada aspek kehidupan, termasuk proses belajar mengajar.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca dikarenakan adanya beberapa peserta didik yang malu untuk tampil di depan temannya ketika ditugaskan membaca, lafal dan intonasi tidak jelas pada saat membaca. Tanda baca kurang diperhatikan, terutama penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru. Berdasarkan data observasi awal di kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar yang berjumlah 20 orang Peserta didik yang mengalami kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik sangat rendah.

Untuk mendukung dan meningkatkan minat literasi membaca peserta didik dan untuk mencapai peningkatan keberhasilan ketuntasan dengan batas nilai KKM 75 untuk KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Batulaccu Kota Makassar. Peneliti memilih menggunakan media digital untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi anak. Literasi digital SD perlu diperkenalkan sejak di sekolah dasar, karna banyak anak-anak Indonesia yang telah aktif menggunakan alat media sosial.

Berdasarkan masalah yang terjadi di sekolah tersebut peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian dengan judul “ Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan jika identifikasi permasalahan dari riset ini sebagai berikut:

- a. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik
- b. Penggunaan media seperti buku pembelajaran yang kurang tepat dalam membaca sehingga belum mampu menunjang proses pembelajaran
- c. Peserta didik kurang semangat mengikuti pembelajaran khususnya pada saat kegiatan membaca

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan untuk riset ini menggunakan alat digital seperti *Laptop, LCD, dan Handphone*
- b. Pembelajaran dikhususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Batulaccu agar rutin membaca

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari masalah di atas adapun simpulan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan media literasi digital dalam meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar ?

- b. Bagaimanakah cara mengatasi agar peserta didik meningkatkan kebiasaan membaca kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Guna mendeskripsikan penggunaan media literasi digital seperti *Laptop, LCD, dan Handphone* dalam meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui cara mengatasi Peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan kebiasaan membaca kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoretis

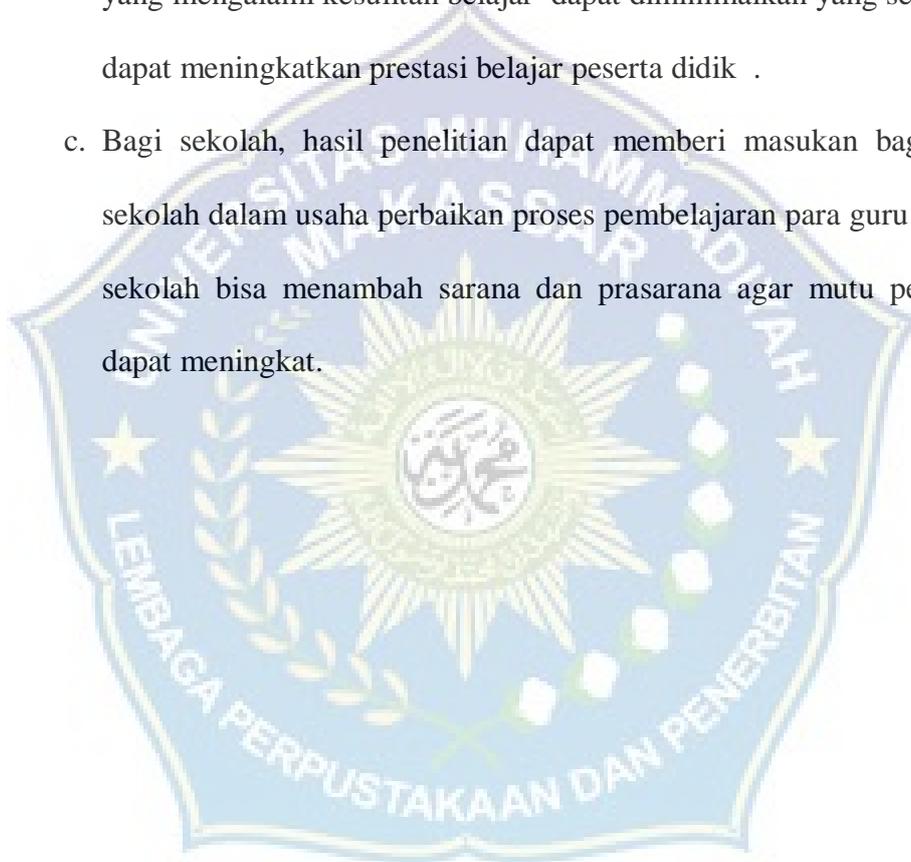
- a. Diharapkan menjadi bahan informasi bagi institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di program studi pendidikan guru sekolah dasar.
- b. Memperkenalkan salah satu alternatif belajar dengan penggunaan media penerapan media digital dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dengan dilaksanakan penelitian dapat memberikan masukan bagi guru bahwa penggunaan strategi

pembelajaran dengan penerapan media digital dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang berhubungan penguasaan murid terhadap materi pelajaran dapat diminimalkan.

- b. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya penelitian, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan yang selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik .
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberi masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru sehingga sekolah bisa menambah sarana dan prasarana agar mutu pendidikan dapat meningkat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Literasi Digital

Menurut laporan dari Pemerintah Australia pada tahun 2016, literasi digital melibatkan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan berbagai teknologi perangkat untuk menemukan informasi, memecahkan masalah, atau menyelesaikan tugas yang rumit. Selain itu, mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana bertindak aman dan bertanggung jawab secara online. Secara khusus, Hague (2011: 362) mengungkapkan bahwa literasi digital mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang penggunaan teknologi dan media baru untuk menciptakan dan berbagi makna. Literasi digital juga mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana teknologi komunikasi memengaruhi makna yang mengikutinya, dan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang tersedia di web.

Pemanfaatan literasi digital sebagai sarana pembelajaran merupakan salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran dari konvensional menjadi media pembelajaran modern. Dengan maraknya penggunaan internet, menjadi suatu keterampilan untuk dapat menggunakan alat-alat digital dengan baik dan bijak. Menurut Yaumi (2018: 3) perkembangan teknologi yang maju menyebabkan kemajuan media pembelajaran yang digunakan saat ini meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda. Adapun fungsi Media digital dalam dunia pendidikan sebagai berikut :

1. Sebagai teknologi informasi dan juga komunikasi yang membawa dampak pada aspek kehidupan pada proses belajar mengajar.
2. Pada bidang pendidikan media digital membawa pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut bagi Betam, dkk (2017: 15) ada tujuh unsur literasi digital yaitu :

- a. Literasi digital
- b. Keterampilan belajar beaPeserta didik digital
- c. Literasi TIK
- d. Manajemen dan kolaborasi
- e. Literasi media
- f. Literasi kewarganegaraan

Kelebihan dan kekurangan literasi digital dalam pembelajaran :

- a. Kelebihan literasi digital Brian tahun (2015: 12) dalam jurnal yang ditulis oleh Maulana (2015: 1-2) yaitu sebagai berikut :
 - a) Menghemat waktu
 - b) Belajar lebih cepat
 - c) Menghemat uang
 - d) Selalu memperoleh informasi terkini
 - e) Selalu terhubung
 - f) Membuat keputusan lebih baik
 - g) Dapat membuat anda bekerja dengan mudah
 - h) Membuat lebih bahagia
 - i) Mempengaruhi dunia

b. Namun kelemahan Literasi Digital yaitu sebagai berikut :

a) Arus informasi yang banyak

Dalam perihal inilah literasi digital berfungsi, ialah buat mencari, menciptakan, memilah dan menguasai data yang betul serta pas.

b) Konten negative

Konten minus pula jadi salah satu tantangan masa literasi digital.

Ilustrasinya konten pornografi, rumor SARA serta yang lain.

Media pembelajaran literasi digital merujuk pada kemampuan peserta didik dalam membaca, berbicara, memahami, dan menganalisis bacaan teks. Dengan kata lain, literasi tidak lepas dari kemampuan peserta didik dalam berbahasa.

Literasi digital tidak hanya tentang penggunaan perangkat digital, tetapi diharapkan dapat memungkinkan individu untuk menemukan dan memilih informasi, berkomunikasi secara efektif, dan menyadari keamanan elektronik dan konteks sosial budaya yang berkembang.

a. Laptop

Laptop merupakan salah satu alat pembelajaran yang populer digunakan oleh pelajar. Menurut Setiyadi (2016: 11) program laptop yang biasa diimplementasikan dalam bidang pendidikan memiliki beberapa kelebihan, laptop juga dapat merangsang untuk mengerjakan latihan. Chanafi & Mursal (2016: 11) Dalam kendali laptop ada terdapat pada Peserta didik itu sendiri, sehingga kecepatan belajar bisa disesuaikan oleh Peserta didik sesuai tingkat pemahaman masing-masing peserta didik .

b. *Handphone*

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik yang dapat dibawa kemana saja dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Menurut kamus *oxord online*, (2013: 12) *handpone* merupakan telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer ataupun laptop, namun laptop tidak beba dibawa kemana saja karena ukurannya terlalu besar dibandingkan dengan hanpone dapat dikantongi didalam celana yang sedang dipakai. Menurut (Rahma Istifaidah, 2018) mengemukakan beberapa manfaat *handphone* bagi penggunanya sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat komunikasi
- 2) Sebagai alat informasi
- 3) Sebagai alat pembelajaran
- 4) Sebagai alat hiburan
- 5) Sebagai alat dunia kerja

c. LCD

LCD adalah singkatan dari *Liquid Crystal Display*, LCD memiliki beberapa manfaat bagi pendidikan, antara lain kemampuan untuk membuat alat bantu audio-visual yang dapat membuat peserta didik tetap terlibat dalam pelajarannya penggunaan LCD dalam pendidikan juga dapat membantu meningkatkan inklusi kelas, kolaborasi peserta didik, dan keterlibatan penggunaan LCD dapat membantu membuat pendidikan lebih mudah diakses, karena guru dapat merekam dan menampilkan pembelajaran.

Menurut Sahuri (2017: 92), penggunaan metode pengajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. penggunaan LCD dan metode pengajaran inovatif lainnya dapat membantu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran, menjadikan pendidikan lebih mudah diakses dan efektif untuk semua peserta didik .

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Chaer dkk (2014: 11) berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Dengan kata lain, kalimat Bahasa Indonesia yang benar yaitu tersusun menurut sistem kalimat Bahasa Indonesia. Belajar Bahasa Indonesia di sekolah adalah pokok dari proses pendidikan di sekolah dan belajar berperan sebagai unsur pendidikan di sekolah.

Bahri dkk, (2017 : 1) Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sebagaimana dinyatakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan membanggakan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosi dan sosial.
- 5) Untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia.

Menurut Widodo, dkk. (2015: 70). Alam konteks modern, literasi merujuk kemampuan membaca dan menulis pada tahap yang memadai untuk berkomunikasi dalam suatu masyarakat yang literat. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Permatasari dalam Oktaviyanti (2019: 69) bahwa kualitas suatu bangsa ditentukan oleh kecerdasan dan pengetahuannya, sedangkan kecerdasan dan pengetahuan dihasilkan oleh seberapa ilmu pengetahuan yang didapat, sedangkan ilmu pengetahuan didapat dari informasi yang diperoleh baik secara lisan maupun tulisan.

3. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan ini sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak.

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah proses memahami dan menerima informasi secara menyeluruh dari simbol-simbol dan menanggapi pesan, gagasan, pikiran atau perasaan. Menurut Juniartini dkk (2020: 3) keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dipahami/dipelajari oleh manusia di muka bumi. Sejak dalam kandungan, bayi belajar mendengarkan pesan-pesan orang-orang di sekitarnya, terutama orang tua yang sering berkomunikasi dengannya.

b. Keterampilan berbicara

Menurut Juniartini dkk (2020: 3) Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif. Keterampilan presentasi memungkinkan pembicara untuk mengkomunikasikan perasaan, pikiran atau ide dengan cara yang cerdas. Keterampilan presentasi yang baik akan membantu menghindari kesalahpahaman audiens dan informasi yang disajikan akan lebih mendidik.

c. Keterampilan menulis

Menurut pendapat Munirah (2015: 2), menulis melibatkan beberapa komponen, mulai dari hal sederhana seperti memilih kata, merangkai

kalimat dan paragraf, hingga menjadi sebuah tulisan yang utuh. Menulis memiliki peran penting dalam pendidikan karena dapat membantu para pelajar dalam berpikir secara kritis, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah, dan menyusun urutan pengalaman.

d. Keterampilan membaca

Menurut Muhsyanur (2019: 11) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang melibatkan beberapa keterampilan, yaitu mengamati, memahami, dan berpikir. Selain itu, membaca adalah proses menangkap dan memahami gagasan, suatu kegiatan yang disertai dengan menuangkan jiwa seseorang untuk mengalami sebuah tulisan.

Menurut Ana Widyastuti dalam Rifa Rizqiyah (2017: 2) Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.

Adapaun tipe keterampilan membaca yang dapat dicoba yaitu seperti berikut ini:

- a) Membaca tidak bersuara atau membaca dalam hati
- b) Membaca berbicara atau bersuara

B. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan literasi anak seperti *Handphone*, LCD dan Laptop sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Puspita dalam Ramhasari dkk (2015: 3) menyatakan bahwa multiliterasi mendorong peserta didik untuk menjadi proaktif temukan pengalaman baru di sepanjang jalan belajar. Belajar melalui berbagai literasi memunculkan cara untuk memfasilitasi pembelajaran efektif di dalam kelas. Pembelajaran Multi Literasi menyediakan sarana untuk menyampaikan pengalaman lebih cocok untuk beragam praktik jaringan, minat, dan pengalaman yang dibawa peserta didik di kelas dan mendorong partisipasi terus menerus dalam pembelajaran literasi kelas.

Penelitian Jessica, dkk. (2020: 1150) tentang proses implementasi literasi digital berbasis *e-learning*. Yang memperoleh hasil bahwa SD Negeri 2 Purbalingga Lor telah menerapkan literasi digital berbasis *e-learning* serta memberikan inovasi mengenai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan penerapannya antusias peserta didik dalam pembelajaran *e-learning* semakin meningkat dengan adanya fasilitas pendukung literasi digital seperti jaringan *Wifi*, *laboratorium komputer*, LCD, dan laptop.

Adapun hasil penelitian yang dicoba oleh Jessica, dkk (2020: 1150) adalah sama-sama menggunakan literasi digital selaku subjek penelitian sedangkan

perbedaannya adalah tempat penelitian dan waktu penelitian dan persamaannya sama-sama menggunakan LCD dan Laptop.

Penelitian Eva Luthfi Fakhru Ahsani, dkk. (2021: 8) yang mengkaji implementasi literasi digital dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag (SDIDH) memperlihatkan bahwa penerapan literasi digital dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud dari akses informasi untuk memudahkan peserta didik dalam mencukupi kebutuhan belajarnya.

Adapun hasil penelitian yang dicoba oleh Eva Luthfi Fakhru Ahsani, dkk. (2021: 8) adalah sama-sama menggunakan literasi digital selaku subjek penelitian sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan waktu penelitian.

Dalam penelitian Sudyana, D. K., & Surawati, N. M. (2021: 1150) yang membahas penerapan literasi digital dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik hindu di masa pandemi *Covid-19*, memperlihatkan hasil bahwa tingginya tingkat kemandirian peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam belajar, kemampuan percaya diri dalam mengatasi masalah, dan keterampilan belajar.

Adapun hasil penelitian Sudyana, D. K., & Surawati, N. M. (2021: 1150) sama-sama membahas penerapan literasi digital namun perbedaannya penerapan media digital dalam meningkatkan literasi anak.

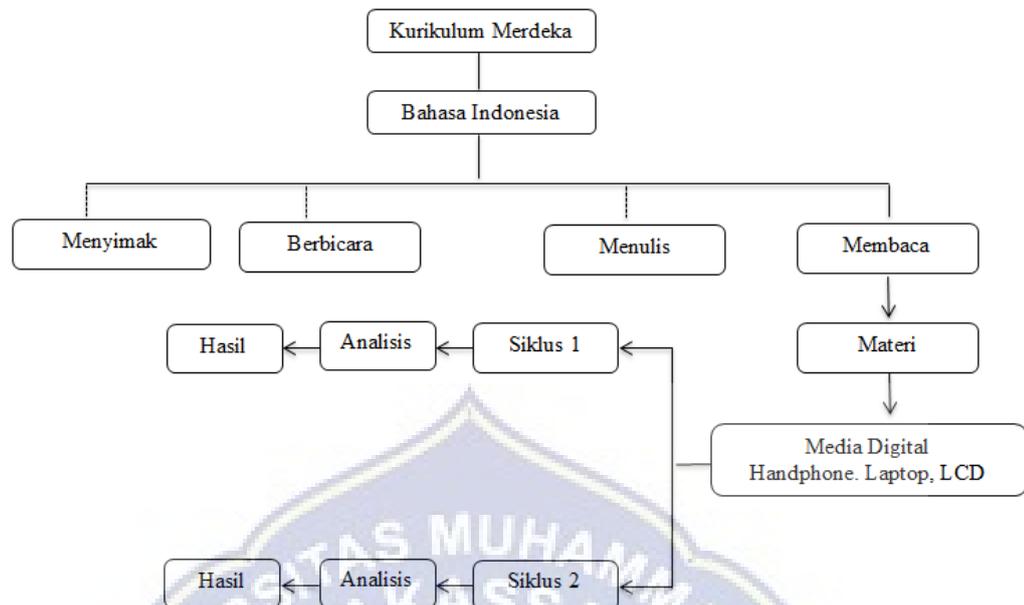
C. Kerangka Pikir

Dalam meningkatkan literasi anak perlu banyak membaca dengan membaca anak akan mampu paham dan mengerti apa yang sedang dihadapi.

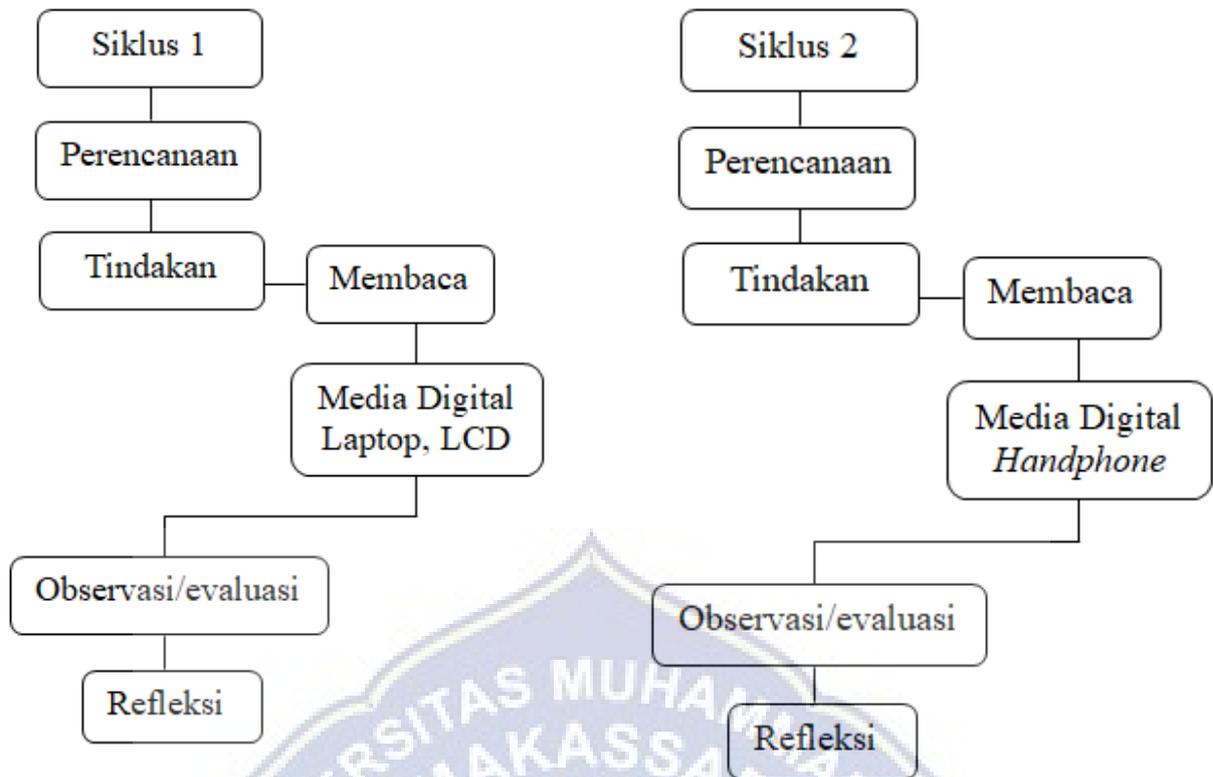
Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia anak dapat belajar literasi membaca untuk bisa mengamati, memahami, dan berpikir kritis terhadap bacaan karena membaca adalah salah satu awal perjalanan anak diajarkan untuk memahami suatu perkataan dan menyuarakan dengan nyata. Karena itu anak sebaiknya dibiasakan membaca, baik itu bacaan melalui buku, *handphone*, laptop atau LCD.

Dalam setiap proses pembelajaran guru selalu berharap agar anak dapat mendengarkan dan memperhatikannya bahkan mengharapkan anak-anak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun sering kali kenyataannya anak ketika belajar sering merasakan kejenuhan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, terlebih lagi ketika guru membacakan materi dan tidak ada yang dilihat oleh anak, hanya duduk, diam dan mendengarkan itu dapat membuat anak jenuh sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai.

Karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka guru harus memiliki kemampuan penggunaan media yang dapat mempengaruhi ketertarikan peserta didik dengan salah satunya penggunaan media digital dalam meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik kelas IV yaitu dengan menggunakan media digital seperti *Handphone*, Laptop dan LCD.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir



Bagan 2.2 Penerapan Siklus 1

Bagan 2.3 Penerapan Siklus 2



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam tindakan ini dirumuskan menjadi “jika media digital seperti Laptop, LCD, *Handphone* diterapkan saat proses membaca, maka hasil Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar dapat meningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan guru dan dosen. Dalam pelaksanaannya guru dan dosen perlu melakukan segala langkah penelitian ini secara kolaboratif dari awal hingga akhir. Ciri khas dari penelitian PTK ialah adanya problem pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan problem. Tahap-tahapan penelitian dimulai dari Perancangan, pelaksanaan tindakan, observasi-evaluasi dan refleksi yang bisa di ulang sebagai siklus. Menurut Rudi Susilana (2008: 18) Refleksi merupakan kegiatan pengkajian keberhasilan dalam pencapaian tujuan guna menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian tujuan akhir.

PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah pembelajaran, disebabkan pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik sebagai peneliti dan sebagai agen perubahan yang pola kerjanya kolaboratif dan mutualistik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan memecahkan masalah pembelajaran yang aktual dengan mengembangkn inoviasi.

Karakteristik PTK seperti berikut :

- 1) Memperbaiki dan meningkatkankualitas isi, proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Pengaplikasian secara kontekstual.
- 3) Merencanakan kenaikan kemampuan guru dikelas.

4) Mudah dipahami.

5) Data didapatkan melalui observasi dan refleksi.

B. Lokasi dan subjek penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Batulaccu Kota Makassar .Pada riset penelitian ini yang menjadi poin riset adalah peserta didik kategori kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suryani dkk (2023: 26) menyimpulkan “Populasi ialah keseluruhan objek atau subjek dalam kawasan yang memenuhi beberapa syarat yang berkaitan dengan soalan peneliti”. Pada penelitian ini melibatkan peserta didik dengan jumlah 20 orang, laki-laki 13 orang dan perempuan 7 orang untuk dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti Laptop, LCD dan Handphone.

2. Sampel

Menurut Amin dkk (2023: 20) Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang merupakan sumber data sebenarnya dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi.

Waktu pelaksanaan pada penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun alasan peneliti melakukan riset telah melihat kondisi peserta didik yang masih kurang dalam

kemampuan membaca dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah Peserta didik |
|----------|---------------|-----------|----------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| Kelas IV | 13 Orang | 7 Orang | 20 Orang |

C. Faktor Yang Diselidiki

Berdasarkan faktor yang diselidiki dalam penelitian terdapat 2 segi yaitu sebagai berikut.

a. Segi cara pembelajaran

Adakah terdapat interaksi antara guru dengan murid atau sebaliknya, pelajar dan guru mengamalkan aktiviti bersama-sama membimbing operasi yang cekap dan berkesan.

b. Aspek Hasil Belajar

Kompetensi Kosakata dan Tindakan Aktif peserta didik dalam BerBahasa Indonesia pandai membaca.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian yang dicoba dalam penelitian ini adalah lakukan aktivitas dalam satu putaran saat aktivitas berlangsung bentuknya periodik. Para peneliti umumnya sepakat bahwa ada 4 tahapan artinya setiap siklus terdiri dari 4 level yaitu pemrograman, tindakan, observasi dan kegiatan reflektif, ada beberapa pemrograman yang membutuhkan penanganan, jadi perlu dicoba perbaikan untuk siklus selanjutnya.

PTK dilakukan dalam 2 siklus untuk melihat perkembangan keterampilan baca modul cerita pendek untuk mendalami mata pelajaran Bahasa Indonesia maka digunakan media digital (laptop/ *Handphone* /LCD). Setiap siklus terdiri dari pemrograman tindakan, penerapan tindakan, pemantauan dan refleksi. Bukti kunci keempat siklus atau aktivitas yang panjang atau banyak.

Pada penerapannya, pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada setiap siklus, berikut prosedurnya :

Siklus 1

a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pemrograman yaitu :

- 1) Mengenal masalah yang ada pada kategori Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar
- 2) Menganalisa dan merumuskan masalah yang ditemukan
- 3) Membuat konsep penerapan proses pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan peserta didik yang dikategorikan disaat waktu belajar belangsung
- 5) Mempersiapkan media digital (Laptop, LCD dan *Handphone*)
- 6) Menulis bacaan ekspositori (singkat, padat, dan hati-hati) sesuai dengan deskripsi guru.

b. Tindakan

Langkah ini adalah aplikasi pemrograman gerak yang sudah disusun, adapaun proses eksekusi langkah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendistribusikan deskripsi Bahasa Indonesia dan mendiskusikan produksi membaca Modul Fantasi (Narasi Karakter)
- 2) Dalam metode pelatihan, fokuskan pada pengajaran kegiatan anak tentukan kemampuan untuk mengajar anak dalam membaca materi sastra imajinatif (deskripsi karakter) selama presentasi tindakan
- 3) Memberikan hasil tugas terkait untuk mengenali pendapat tanda hasil berlatih setelah penataran atau pembelajaran
- 4) Meminta peserta didik untuk menghitung kewajiban yang diserahkan oleh guru.
- 5) Memperbaiki tanggapan peserta didik terhadap nilai yang tidak tercapai dan menuliskan pendapat guru tentang kelebihan dan kekurangan peserta didik mengenai kekurangan dan kelebihan peserta didik .

c. Observasi dan evaluasi

Pada langkah ini, bentuk tindakannya adalah proses observasi terus belajar. Peneliti mengamati dan mencatat metode tersebut peningkatan meliputi aktivitas Peserta didik dan interaksi guru, peserta didik dan Peserta didik menggunakan instrumen pengumpulan informasi yang dikumpulkan selama langkah-langkah perencanaan tindakan pengamatan uji global dari semua peristiwa selama proses berlangsung cara memperbaharui modul menulis dan membaca cerpen. Kegiatan penilaian penelitian ini mencoba mengamati secara langsung kegiatan bagi Peserta didik untuk membaca narasi. Penerapan penilaian juga

diuji dengan mempraktekkan hasilnya pada setiap akhir siklus untuk mengetahui kemajuan hasil belajar Peserta didik .

d. Refelksi

Gabungkan dan analisis hasil yang diperoleh pada langkah pemantauan oleh peneliti. Sumber refleksi oleh peneliti dan kolega skor ujian, dan orang atau metode yang digunakan peserta didik untuk memantau hasil kelas. Refleksi diartikan sebagai analisis keberhasilan atau kegagalan kegagalan peserta didik, yang kemudian menjadi bahan untuk mengembangkan perkiraan konsep untuk perbaikan selanjutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua, konsep operasi yang dicoba ditujukan melakukan revisi hasil praktik peserta didik berdasarkan refleksi atau hasil meditasi siklus kedua. Jika pretest dilakukan pada siklus pertama, maka pada siklus kedua tidak ada lagi *pre test*, coba saja *action* dan *postest*. Kegiatan dalam siklus ini merupakan koreksi dari siklus sebelumnya. Pertemuan kedua siklus 2, rinciannya: pertemuan awal pengenalan modul dan sesi kedua menguji akhir siklus ke 2.

1. Perencanaan

Tindakan ini dilakukan sesuai dengan pemrograman. Namun, gerakan ini tidak dikontrol secara ketat oleh konsep gerak. Guru pada tahap ini melakukan pembelajaran dengan konsep pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menggunakan media digital (laptop atau *handphone* atau LCD) saat membaca teks fantasi dalam Bahasa Indonesia untuk pemantapan literasi anak.

e. Obsevasi

Memantau dengan mengamati hasil atau konsekuensi dari tindakan menerapkan untuk peserta didik. Selama upaya untuk memantau, peneliti mengamati tindakan yang dilakukan terhadap peserta didik, pembelajaran guru bereksperimen dengan perangkat digital (laptop, LCD, *Handphone*).

f. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kategori adalah upaya untuk mengkaji apa adanya apakah itu terkait. Apa yang diperoleh atau tindakan korektif yang dicoba belum berhasil diselesaikan. Hasil diperoleh berupa informasi tentang keahlian peserta didik belajar Bahasa Indonesia khususnya membaca bacaan cerita pendek.

Keterampilan belajar Peserta didik meliputi:

- 1) Jumlah peserta didik yang ingin melihat keterangan guru
- 2) Jumlah peserta didik yang mengajukan diri untuk bertanya tentang modul yang belum selesai bersikaplah jujur dan tanggap pertanyaan guru
- 3) Jumlah peserta didik yang bertanggung jawab untuk menulis modul bacaan cerita pendek
- 4) Jumlah peserta didik yang dapat mencapai standar nilai KKM 75

Hasil refleksi ini digunakan untuk memutuskan tindakan selanjutnya mencapai tujuan penelitian. Kegiatan reflektif ini dicoba pada akhir setiap belajar Bahasa Indonesia.

Hasil refleksi sebagai tujuan dasar tindakan korektif pada siklus kedua. Setelah siklus kedua, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca cerpen sambil belajar Bahasa Indonesia. Bila kapan hasil penelitian yang diharapkan telah berhasil hingga siklus dianggap tertutup dan tuntas.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan catatan. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan penggunaan penerapan media digital dalam meningkatkan literasi anak untuk membaca melalui cerpen. Meskipun instrumen tidak meminta berupa panduan observasi dan wawancara. Kedua instrumen tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. Instrumen Tes

Uji adalah konsep lengkap yang disampaikan kepada manusia melalui pemikirannya, dapatkan jawaban yang boleh digunakan untuk menentukan nombor nilai. Keperluan utama untuk ujian adalah kesahan dan keboleh percayaan. untuk ini akan dibincangkan dalam penjelasan seterusnya. Menurut Zainal Arifin (2016: 118), Tes ialah teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan aktiviti pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai soalan atau rangkaian tugas yang harus diselesaikan atau dijawab oleh pelajar untuk mengukur perilaku aspek dalam tingkah laku pelajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes membaca pada penggunaan media digital. Apa yang dimaksud

dengan tes membaca kemampuan untuk memahami kelancaran, ketepatan, pengucapan, intonasi ketika Peserta didik membaca link yang disediakan oleh guru.

Menggunakan media literasi digital untuk memahami kebiasaan membaca, peserta didik mengikuti tes membaca. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penelitian ini menerapkan media digital dalam meningkatkan literasi digunakan tes membaca. Hasil tes membaca ini digunakan untuk mengukur peningkatan literasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui membaca peserta didik .



Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Membaca dalam meningkatkan literasi anak

| No | Aspek Penelitian | Deskripsi | Skor |
|----|------------------|--|------|
| 1 | Kelancaran | 1. Kemampuan membaca yang sangat lancar ketika menggunakan media untuk literasi digital | 4 |
| | | 2. Kemampuan membaca cukup lancar ketika menggunakan media literasi digital | 3 |
| | | 3. Lancar tapi masih belum tepat dalam membaca ketika menggunakan media literasi digital | 2 |
| | | 4. Membaca tidak lancar saat menggunakan media literasi digital | 1 |
| 2 | Ketepatan | 1. Sangat tepat saat menggunakan kata | 4 |
| | | 2. Cukup tepat menggunakan kata | 3 |
| | | 3. Kurang tepat pada penggunaan kata | 2 |
| | | 4. Tidak tepat pada penggunaan kata | 1 |
| 3 | Pelafalan | 1. Pelafalan seperti biasanya tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan kedaerahan saat menggunakan media digital. | 4 |
| | | 2. Pelafalan cukup dengan menggunakan media digital | 3 |
| | | 3. Pelafalan kurang ajar menggunakan media digital | 2 |
| | | 4. Pelafalan tidak wajar, masih menunjukkan ciri kedaerahan | 1 |
| 4 | Intonasi | 1. Tepat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 4 |
| | | 2. Baik saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 3 |
| | | 3. Cukup saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 2 |
| | | 4. Kurang saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 1 |

2. Media digital Laptop Lcd dan *Handphone*

Digunakan sebagai bahan ajar dalam untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi kepada peserta didik saat belajar literasi membaca. Dengan menggunakan media digital peserta didik dapat menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan dapat meningkatkan literasi anak terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Internet

Peserta didik pada peningkatan literasi bacaan diakses melalui internet pada link yang telah disiapkan dan sangat bermanfaat di mana peserta didik bisa menanyakan segalanya dan jawaban akan tersedia. Internet atau link digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan dan pengetahuan yang cepat.

4. Pilihan

Pilihan adalah memo kepada apa yang berlaku kemudian. Bagi Nawawi, pilihan adalah kaidah pengumpulan aklumat yang diberikan melalui aset yang direkodkan, terutamanya dalam bentuk arkib dan buku tentang perspektif atau falsafah juga disenaraikan. Selain itu pilihan yang ingin diambil oleh penyelidik dalam kajian ini ialah RPP, foto, dan fail lain.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan wali kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar sebagai pengamatan awal yang dilakukan oleh

peneliti, kemudian peneliti mengumpulkan data sebelum melakukan penelitian seperti jumlah Peserta didik dan nama-nama Peserta didik.

6. Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang bertujuan agar mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.



Tabel 3.3 Lembar Observasi Awal Guru Saat Pembelajaran Literasi

Membaca

| No | Aspek Yang Diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru memeriksa kesiapan peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | | |
| 4 | Guru membagikan bahan ajar atau buku pembelajaran | | | | | |
| 5 | Guru memberikan penjelasan mengenai literasi anak dan membaca cerita | | | | | |
| 6 | Guru menunjukkan contoh, tokoh dan kejadian dalam cerita | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca cerita | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan peserta didik membaca secara bergantian | | | | | |
| 9 | Guru mengadakan tanya jawab | | | | | |
| 10 | Guru membimbing peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2= Cukup

3= Sedang

4= Baik

5 = Amat Baik

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Awal Guru Saat Pembelajaran

Literasi Membaca

| No | Aspek Yang Diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Keaktifan saat belajar membaca | | | | | |
| 3 | Penugasan peserta didik terhadap materi cerita | | | | | |
| 4 | Peserta didik memperhatikan materi cerita | | | | | |
| 5 | Peserta didik melihat cerita fiksi melalui buku pelajaran | | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan kelancaran, ketepatan, intonasi dan pelafalan | | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembaran Observasi Guru Menggunakan Media

Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca

Peserta didik

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | | | |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | | | | |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan <i>link</i> | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | | | | | |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | | | | | |
| 10 | Guru membimbing peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | |

Keterangan :

1= Kurang

2= Cukup

3= Sedang

4= Baik

5= Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembaran Observai Peserta didik Menggunakan Media Digital Dalam Peningkatan Literasi Membaca Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia.

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar membaca menggunakan media literasi digital | | | | | |
| 3 | Penugasan peserta didik terhadap materi | | | | | |
| 4 | Peserta didik memperhatikan media cerita menggunakan laptop | | | | | |
| 5 | Peserta didik melihat cerita fiksi melalui link atau judul cerita dan membaca cerita fiksi | | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat menggunakan media literasi digital | | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Keterangan :

1= Kurang

2= Cukup

3= Sedang

4= Baik

5= sangat baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu pra penelitian dan penerapan penelitian.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pra-riset (pemantauan dini)

Kegiatan yang dicobakan pada langkah prapenelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat pesan permissi buat riset kata pengantar ke sekolah tempat diadakannya penelitian
- b. Melangsungkan pemantauan ke sekolah, untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kategori yang jadi poin riset
- c. Memutuskan ilustrasi riset

Media digital dalam meningkatkan literasi sebagai berikut :

- a. Blog atau artikel berupa link google cerpen dengan cara menetapkan sebagai tujuan pembelajaran dengan membagikan blog atau artikel berupa link google pada penelitian dengan kaidah dan struktur.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran media digital berupa Laptop, LCD, *Handphone* untuk setiap pertemuan
- c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d. Membuat instrumen penelitian yaitu teks bacaan melalui media digital literasi.

2. Penerapan Penelitian

Melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan riset kegiatan kelas menggunakan alat digital berupa Laptop, LCD, atau *Handphone* di kelas IV.

a. Aktivitas Pendahuluan

- 1) Peserta didik melakukan pertanyaan pretest pada pertemuan 1
- 2) Peserta didik mencermati uraian hal tujuan pembelajaran
- 3) Peserta didik diberikan penjelasan mengenai manfaat dari modul yang di informasikan berdasarkan modul tiap pertemuan.

b. Aktivitas Inti

- 1) Peserta didik dipecah menyiapkan diri tiap-tiap untuk membaca cerpen
- 2) Peserta didik diberikan cerpen, buat pertemuan 1 serta 2 dengan kasus yang berlainan
- 3) Peserta didik diberi edukasi lewat web ataupun postingan untuk melihat teks cerpen untuk Peserta didik menggali data informasi
- 4) Peserta didik membaca bacaan cerpen cocok yang sudah diadakan oleh guru

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dengan guru menarik kesimpulan terkait pembelajaran hari ini
- 2) Peserta didik membaca secara bergiliran pada akhir pembelajaran melalui media digital literasi
- 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran

G. Metode Analisis Data

Metode analisis informasi adalah mengubah informasi agar menjadi realiti, membawa kepada kesimpulan di atas dan di bawah fakta ini. Analisis monformasi merupakan tahap penyelidikan yang penting, data yang digunakan dalam kajian ini adalah kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Berdasarkan informasi yang telah ditemukan maka dihitung kemudian dideskripsikan.

Metode analisis informasi ini menggunakan metode statistik sederhana menemukan jumlah dan persentase keseluruhan yang dikuasai oleh latihan anak peserta didik menjalankan setiap siklus setelah mempraktekkan proses terbimbing. Dicoba cara membagikan penilaian berupa pertanyaan terekam pada setiap akhir siklus.

Adapun formula yang digunakan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai Peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

2. Presentase keberhasilan belajar digunakan formula sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar

F = Jumlah Peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah Peserta didik

Berdasarkan data yang ditemukan dari lembar observasi akan dianalisis menggunakan kriteria pengamatan dan skor pengamatan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Kriteria pengamatan setiap Peserta didik diamati pada lembar Observasi

| Kriteria | Skor |
|------------|------|
| Kurang (K) | 1 |
| Cukup (C) | 2 |
| Baik (B) | 3 |

a. Untuk observasi aktivitas guru

Jumlah skor tertinggi untuk poin observasi 3, skor terendah untuk setiap poin observasi itu 1, jumlah poin observasi 12 maka skor yang paling tinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 12 sedangkan selisih skor adalah 24.

Kisaran untuk tiap kriteria = $\frac{\text{Jumlah selisih skor}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$\frac{24}{3} = 8$$

Tabel 3.8 Kategori Penelitian Aktivitas Guru

| No | Total Skor | Kategori |
|----|------------|----------|
| 1 | 12-19 | Kurang |
| 2 | 20-27 | Cukup |
| 3 | 28-36 | Baik |

b. Observasi

Skor paling tinggi untuk setiap poin observasi adalah 3 atau baik, skor terendah setiap poin observasi adalah 1 atau kurang, untuk jumlah

observasi 11 skor paling tingginya adalah 33 dan skor terendah 11 sedangkan selisih skornya adalah 22.

$$\begin{aligned} \text{Untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{Jumlah selisih skor}}{\text{jumlah kriteria}} \\ &= \frac{22}{3} = 7 \end{aligned}$$

Tabel 3.9 Kategori penilaian aktivitas pemahaman Peserta didik kategori penelitian aktivitas guru

| No | Total Skor | Kategori |
|----|------------|----------|
| 1 | 11-17 | Kurang |
| 2 | 28-24 | Cukup |
| 3 | 25-33 | Baik |

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ini dibutuhkan dengan adanya koreksi ke arah yang lebih baik lagi. Sebagai penanda dari penelitian ini adalah meningkatnya literasi anak yang baik dari segi cara ataupun hasilnya. Penelitian ini dikatakan sukses jika terpenuhinya patokan berikut ini:

1. Ketuntasan berlatih peserta didik diklaim berakhir jika mendapatkan peningkatan keberhasilan menggapai 75 (cocok dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Batulaccu Kota Makassar).
2. Sebaliknya untuk tingkatan minimum 80% peserta didik mencapai angka KKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Studi Tindakan Kelas di SDN Batulaccu Kota Makassar dengan peserta didik Kategori kelas IV sebanyak 20 peserta didik pada semester I tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, guru yang bekerja sama terlibat penuh dalam siklus perencanaan, tindakan, pemantauan, dan refleksi. Kajian perilaku tersebut dilakukan 2 siklus. Gelombang pertama akan dilaksanakan mulai 03 Agustus hingga 05 Agustus 2023 dan siklus kedua akan dilakukan mulai 06 Agustus 2023 sampai 07 Agustus 2023. Sebelum hasil riset dijabarkan sebelumnya perlu diketahui kondisi status awal keterampilan membaca peserta didik, siklus I dan Siklus II di Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar.

1. Kondisi Awal Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar

Cara mengumpulkan data awal tentang perhatian peserta didik terhadap kebiasaan membaca dan pengetahuan profesional dapat dicoba melalui wawancara dan tes kemampuan membaca awal.

- a. Hasil wawancara peserta didik dengan guru mengenai informasi minat dan motivasi Peserta didik terhadap pembelajaran membaca dicoba dengan metode wawancara awal dicoba dengan peserta didik dan guru. Adapun hasil wawancara awal terkait dorongan peserta didik terhadap membaca.

- 1) Wawancara dengan guru

Wawancara dengan guru dilaksanakan hari Senin 02 Agustus 2023. Hasil wawancara dengan guru dapat diketahui jika Peserta didik kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar minat membaca peserta didik masih kurang. Kurangnya minat membaca peserta didik disebabkan peserta didik yang menganggap membaca adalah kegiatan membosankan.

Adapun hasil wawancara awal dengan guru sebagai berikut.

- a) Apakah peserta didik semangat pada saat kegiatan membaca?

Jawaban : Minat peserta didik terkait kegiatan membaca sangat kurang

- b) Menurut ibu, aspek apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat baca peserta didik saat pembelajaran?

Jawaban : Tidak semangat saat belajar dan peserta didik mudah merasakan kebosanan

- c) Ibu menggunakan bahan ajar apa saja yang sering digunakan pada saat proses kegiatan belajar membaca?

Jawaban : Modul dan Buku pembelajara

- 2) Wawancara dengan peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, Coba dengan 3 peserta didik, 1 perempuan dan 2 peserta didik laki-laki. Tanya jawab pada hari Senin 02 Agustus 2023. Dari hasil tanya jawab awal dengan peserta didik, peserta didik selama ini kurang menekankan pada membaca dalam proses belajarnya berjalan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini.

- a) Apakah kamu tertarik dan termotivasi untuk berlatih bercerita dengan bentuk pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru ?

Jawaban : Sedikit karna saya sering merasakan kebosanan

- b) Menurut kamu, apakah pembelajaran keterampilan membaca itu mudah ?

Jawaban : Kalau menurut saya saat pembelajaran keterampilan membaca sedang berlangsung saya kesulitan membaca, karna saya sering malu dan ketika membaca saya tidak lancar

- c) Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika membaca ?

Jawaba : Tidak lancar membaca

Dari hasil tanya jawab awal guru dan peserta didik , dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca dan karena itu berpikir sulit untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Kelemahan ini termasuk membaca yang buruk, pengucapan, masalah memahami cerita, dan mengidentifikasi peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Berdasarkan observasi pertama, gaya belajar keterampilan membaca peserta didik Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar dikenal dengan peminatan modul membaca, dan guru kurang memperhatikan aktivitas peserta didik. Guru yang sangat berperan penting dalam peningkatan minat pembelajaran peserta didik, guru bukan hanya memberikan data kepada peserta didik tanpa menumbuhkan pemikiran inovatif peserta didik, tetapi melalui interaksi antara peserta didik dan gurulah peserta didik dapat berkembang. Pada tahap pra-siklus ini, keterampilan praktik khusus peserta didik pada modul Bahasa Indonesia tergolong sedang tidak cukup.

Menurut angka pada angka umum dalam hasil skor pemantauan pada siklus I adalah 15 poin, dan skor rata-rata kelas kecil adalah 1,5 poin. Berdasarkan hasil observasi tabel pemantauan aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dihitung aktivitas peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Pembelajaran
Membaca Menggunakan Media Literasi Digital

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | ✓ | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar membaca menggunakan media literasi digital | ✓ | | | | |
| 3 | Penugasan peserta didik terhadap materi | ✓ | | | | |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | ✓ | | | | |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | ✓ | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | ✓ | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan | | ✓ | | | |
| Jumlah | | 9 | | | | |
| Rata-rata | | 1,2 | | | | |

Diketahui :

Jumlah skor : 9

Jumlah observasi : 7

Jawaban
$$\text{Rata-rata} = \frac{9}{7} = 1,2$$

Bersumber pada jumlah angka serta angka pada umumnya dari hasil pemantauan yang diperoleh dari siklus I sebanyak 7 jumlah observasi dan jumlahnya umumnya 1,2. Berdasarkan pengamatan hasil observasi bukti bahwa tingkat membaca Peserta didik rendah. Sesuai dengan masalah ini

dilakukan jika tindakan peningkatan diperlukan skor membaca Peserta didik . Hal ini mempraktekkannya melalui penggunaan alat literasi digital. Diharapkan tindakan ini akan meningkatkan hasil belajar Peserta didik .

2. Penerapan Kebiasaan Membaca Peserta didik Pada Media Literasi Digital Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar

a. Siklus 1

Pada siklus 1 yang meliputi data observasi guru dan Peserta didik data hasil kegiatan pembelajaran kemampuan membaca Peserta didik , data wawancara guru dan Peserta didik . Data tersebut didapatkan dengan 2 kali pertemuan.

1. Data dan Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta didik

Pada siklus ini informasi tentang cara melakukan hasil observasi diperoleh dari pengamatan kegiatan Peserta didik berjalan melalui seluruh proses pembelajaran. Proses pengembangan keterampilan membaca berlangsung dalam dua sesi. Persesi berjalan 2 x 40 menit. Refleksi proses pelaksanaan pertemuan siklus pertama disajikan di bawah ini.

a. Pertemuan 1

1) Pemrograman

Pada pertemuan ini, guru mata pelajaran menjelaskan langkah-langkahnya berlatih sesuai dengan peralatan yang digunakan dalam penelitian. Materi pelatihan yang diberikan adalah belajar membaca, penelitian menggunakan alat literasi digital. Peserta didik kelas IV dibagi menjadi 4 kategori

kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 5 peserta didik. Siklus satu diadakan 2 kali pertemuan.

Situasi yang direncanakan peneliti untuk siklus pertama adalah penyusunan Modul pembelajaran untuk keterampilan membaca. Siapkan medianya dalam format digital berupa laptop, siapkan lembar observasi partisipan dengan cara yang dimodifikasi. Meningkatkan keterampilan membaca ajari anak untuk melakukan percobaan membaca satu per satu di depan dengan alat penilaian berupa pedoman pemantauan tanggapan masing-masing peserta didik saat melampirkan metode pembelajaran tes kemampuan membaca.

2) Pengaplikasian

Pada pelaksanaan penelitian ini bersama partner melaksanakan pelatihan kemampuan membaca peserta didik menggunakan alat digital pada siklus ini dapat dilihat sebagai berikut :

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan awal berlangsung selama 40 menit. peneliti mencoba peneliti ada pertemuan pertama pada hari Kamis 03 Agustus 2023 untuk membahas modul berjudul cerita “Kepala Suku Len”. Sesi awal ini diikuti oleh 20 Peserta didik. Langkah selanjutnya, pada kegiatan awal guru berharap partisipan bekerja sama dengan Peserta didik untuk menyesuaikan kesiapan peserta pengajaran dan kehadiran,

guru bertanya sebelum pelatihan dimulai pesan kepada peserta ajar, guru mempersiapkan materi terlebih dahulu melalui modul yang diberikan dan akan dipelajari peserta didik, guru mengkomunikasikan tujuan pelatihan, guru menginspirasi peserta didik dalam mengejar pengetahuan biasakan membaca cerita fantasi.

Kegiatan inti, alat yang disiapkan guru untuk digunakan Dalam peningkatan. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, guru menjelaskan bahwa membaca melalui perangkat digital bisa meningkatkan keterampilan membaca semua orang. Guru menjelaskan mengenai kegiatan membaca yang akan dipelajari, guru memberikan link dengan menginstruksikan peserta didik untuk membukanya di laptop. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita “Kepala Suku Len”.

Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru cerita fantasi pengantar dan karakteristiknya. peserta didik bergiliran membaca materi Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita “Kepala Suku Len” dengan kefasihan, akurasi, pengucapan dan intonasi. Guru berikan tugas kelompok.

Kegiatan penutup diadakannya penyimpulan yang kemudian guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilaksanakan, lalu guru dan peserta didik mengumpulkan

kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan ini.

b) Pertemuan ke 2

Pertemuan ke 2 dijalankan selama 40 menit hari Sabtu 05 Agustus 2023, Peserta didik yang hadir sebanyak 20 orang. Pada pertemuan ini guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan membaca kemudian menyampaikan pendapat peserta didik setelah membaca cerita “Kepala suku len”. Kegiatan inti memberikan soal untuk didiskusikan bersama teman kelompok. Guru berkeliling memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan, dan setelah peserta didik menyelesaikan soal, peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku peserta didik serta menambahkan pertanyaan lain yang terkait kemudian peserta didik diperbolehkan menjawab atau bertanya terkait cerita dan soal.

Kegiatan penutup guru menjelaskan kembali semua kegiatan yang telah dijalankan, guru dan peserta didik mengumpulkan kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari.

b. Informasi Hasil Observasi

Informasi penelitian diperoleh dari siklus I berupa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil belajar peserta didik, berdasarkan tindakan yang disampaikan. Informasi observasi

merupakan hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik selama proses pelatihan. Berikut adalah tabel tentang lembar pemantauan guru pada kegiatan membaca Peserta didik siklus pertama yaitu:



Tabel 4.2 Lembar Instrumen Penilaian Membaca Menggunakan Media

Literasi Digital

| No | Aspek Penelitian | Deskripsi | Skor |
|----|------------------|--|------|
| 1 | Kelancaran | 1. Kemampuan membaca yang sangat lancar ketika menggunakan media untuk literasi digital | 4 |
| | | 2. Kemampuan membaca cukup lancar ketika menggunakan media literasi digital | 3 |
| | | 3. Lancar tapi masih belum tepat dalam membaca ketika menggunakan media literasi digital | 2 |
| | | 4. Membaca tidak lancar saat menggunakan media literasi digital | 1 |
| 2 | Ketepatan | 1. Sangat tepat saat menggunakan kata | 4 |
| | | 2. Cukup tepat menggunakan kata | 3 |
| | | 3. Kurang tepat pada penggunaan kata | 2 |
| | | 4. Tidak tepat pada penggunaan kata | 1 |
| 3 | Pelafalan | 1. Pelafalan seperti biasanya tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan kedaerahan saat menggunakan media digital. | 4 |
| | | 2. Pelafalan cukup dengan menggunakan media digital | 3 |
| | | 3. Pelafalan kurang ajar menggunakan media digital | 2 |
| | | 4. Pelafalan tidak wajar, masih menunjukkan ciri kedaerahan | 1 |
| 4 | Intonasi | 1. Tepat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 4 |
| | | 2. Baik saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 3 |
| | | 3. Cukup saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 2 |
| | | 4. Kurang saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 1 |

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan Peserta didik | | ✓ | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | ✓ | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | ✓ | | |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | ✓ | | | |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | ✓ | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | ✓ | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan link | ✓ | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | ✓ | | | | |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | ✓ | | | | |
| 10 | Guru membimbing peserta didik ketika menarik kesimpulan | ✓ | | | | |
| Jumlah | | 14 | | | | |
| Rata-rata | | 1,4 | | | | |

Keterangan :

1= Kurang

2= Cukup

3= Sedang

4= Baik

5= Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui :

Jumlah skor : 14

Jumlah observasi : 10

Jawaban :

Rata-rata = $14/10 = 1,4$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata hasil observasi yang didapatkan pada siklus 1 sebanyak 14 skor dengan nilai rata-rata 1,4 kategori cukup, berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1 dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 4.4 Lembaran Observasi Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Peserta didik

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | ✓ | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar membaca menggunakan media literasi digital | ✓ | | | | |
| 3 | Penugasan peserta didik terhadap materi | ✓ | | | | |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | ✓ | | | | |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | ✓ | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | ✓ | | | | |
| 7 | Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan | | ✓ | | | |
| Jumlah | | 9 | | | | |
| Rata-rata | | 1,2 | | | | |

Keterangan :

1= Kurang

2= Cukup

3= Sedang

4= Baik

5= sangat baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui :

Jumlah skor : 9

Jumlah observasi : 7

Jawaban : rata-rata = $9 / 7 = 1,2$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata hasil observasi dari yang diperoleh siklus 1 sebanyak 9 skor rata-rata 1,2 dengan kategori cukup.

c. Data Hasil Uji Siklus I

Suksesnya hasil aplikasi dapat dilihat meningkat, aplikasi dapat dianggap berhasil pada kegiatan siklus 1 dalam proses dibandingkan dengan sebelumnya pembelajaran kegiatan membaca menggunakan perangkat laptop pada cerita.

Tabel hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Menggunakan

Media Literasi Digital Siklus 1

| No | Nama Peserta didik | Aspek penilaian skor | | | | Skor | Nilai Perolehan | Tuntas dan tidak tuntas |
|--|--------------------|----------------------|---|---|---|------|-----------------|-------------------------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1 | ABD | 4 | 3 | 3 | 1 | 12 | 75 | Tuntas |
| 2 | AL | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tuntas |
| 3 | AR | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| 4 | MAD | 4 | 3 | 1 | 2 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| 5 | MAA | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 | 81 | Tuntas |
| 6 | MAPH | 4 | 2 | 3 | 1 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| 7 | MA | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | Tuntas |
| 8 | MRA | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tidak Tuntas |
| 9 | MSB | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| 10 | MR | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tuntas |
| 11 | MF | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 31 | Tidak Tuntas |
| 12 | MH | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 | 81 | Tuntas |
| 13 | MIH | 3 | 1 | 1 | 1 | 6 | 38 | Tidak Tuntas |
| 14 | MSR | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | Tuntas |
| 15 | NS | 4 | 3 | 1 | 1 | 9 | 56 | Tidak Tuntas |
| 16 | NE | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| 17 | RFI | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75 | Tuntas |
| 18 | SPR | 2 | 3 | 1 | 1 | 7 | 44 | Tidak Tuntas |
| 19 | TAR | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tuntas |
| 20 | ZF | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 62 | Tidak Tuntas |
| Nilai terendah | | | | | | | 31 | |
| Nilai tertinggi | | | | | | | 81 | |
| jumlah semua nilai | | | | | | | 1303 | |
| Nilai rata-rata | | | | | | | 65 | |
| Jumlah Peserta didik yang tuntas | | | | | | | | 9 Orang |
| Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas | | | | | | | | 11 Orang |
| Presentase ketuntasan belajar | | | | | | | 45% | |
| Presentase klasikal tidak tuntas | | | | | | | 55% | |

Keterangan :

A = Kelancaran

B = Ketepatan

C = Pelafaan

D = Intonasi

Berdasarkan sumber dari hasil kalkulasi ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh ketuntasan hasil berlatih peserta didik pada siklus 1 ketuntasan berlatih sebesar 45%. Bersumberkan dari hasil ketuntasan pembelajaran siklus 1 didapatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 65 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Presentase Ketuntasan Belajar Peserta didik Siklus 1

| No | Nilai | Jumlah Peserta didik | Presentase Ketuntasan Belajar | Kategori Ketuntasan Belajar |
|----|-----------|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| 1 | ≥ 75 | 9 | 45% | Tuntas |
| 2 | ≤ 75 | 11 | 55% | Tidak Tuntas |

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus peneliti dan guru mengadakan refleksi mengenai kasus yang mencuat selama pembelajaran siklus 1 dan juga merancang penerapan hasil koreksi yang akan dicoba pada pembelajaran siklus 2. Adapaun tahapan-tahapan yang telah dicoba pada siklus 1 terdapat kelemahan yaitu :

1. Peneliti memperbaiki keahlian membaca peserta didik menggunakan alat yang lebih baik agar peserta didik berkeinginan dan aktif saat pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Guru membagikan dan menunjukkan alat yang akan digunakan semua peserta didik

3. Saat proses pembelajaran peserta didik mengamati narasi secara bergiliran, dan guru memfokuskan peserta didik beserta metode yang diberikan perolehan guna memikat pikiran peserta didik agar fokus situasi kategori yang tidak terkendali saat membaca narasi
4. Peneliti menggunakan alat yang lebih efektif untuk mengidentifikasi keterampilan membaca membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan peningkatan Bahasa Indonesia
5. Guru meminta peserta didik untuk berkonsentrasi membaca isi di depan kategori, guru tidak fokus hanya pada peserta didik yang aktif tetapi perlu memotivasi anak-anak mereka. Peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pendapatnya. Guru memotivasi anak peserta didik menuliskan hasil dialog tersebut dalam bentuk pertanyaan relevan dengan modul ini, silahkan ditanyakan kembali jika mahasiswa peserta didik belum pahami bahwa guru meminta peserta didik untuk menulis skenario yang bermakna.

2. Hasil Tindakan Siklus II

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali penilaian aplikasi. Pengamat dan kolaborator juga menyiapkan modul pembelajaran sebagai alat yang digunakan dan alat yang diidentifikasi (modul ada di lampiran) sebelum memulai kegiatan mengajar.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan pengamat bersama dengan rekannya menjalankan pembelajaran membaca menggunakan *Handphone* pada siklus ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

Sesi 1 berlangsung selama 40 menit. pengamat mencoba pengamat Pada sesi awal pada hari selasa 07 Agustus 2023 akan dibahas modul berjudul “Ada Vampir di Rumah” Pertemuan perdana yang dihadiri oleh 20 peserta didik ini menghasilkan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan awal, guru memberikan salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dan mengadakan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru mengingatkan terkait pembelajaran pertemuan sebelumnya.

Untuk kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dipelajari dan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, guru berfokus untuk memberikan tautan kepada peserta didik untuk dibuka di ponsel mereka yang berjudul "Ada Vampir di Rumah". Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan cerita dan peserta didik berpendapat tentang isi teks. Pada saat menggunakan media LCD untuk menampilkan bacaan melalui link, peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik membaca cerita “Ada Vampir di Rumah” dengan lafal dan aksen yang benar. Peserta didik lain mendengarkan

teman mencari kesempatan membaca, guru menghitung kegiatan membaca peserta didik, guru memberikan kewajiban kelompok.

Kegiatan penutup, guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan dan guru serta peserta didik mengambil kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari.

2) Pertemuan ke II

Pertemuan ini terlaksana selama 40 menit, observasi yang dicoba oleh pengamat pada pertemuan kedua 08 Agustus 2023, ada 20 peserta didik yang hadir.

Kegiatan hari ini dimulai dengan presensi dan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional kemudian mengulas materi bacaan sebelumnya kemudian melakukan kegiatan tanya jawab seputar pertemuan sebelumnya.

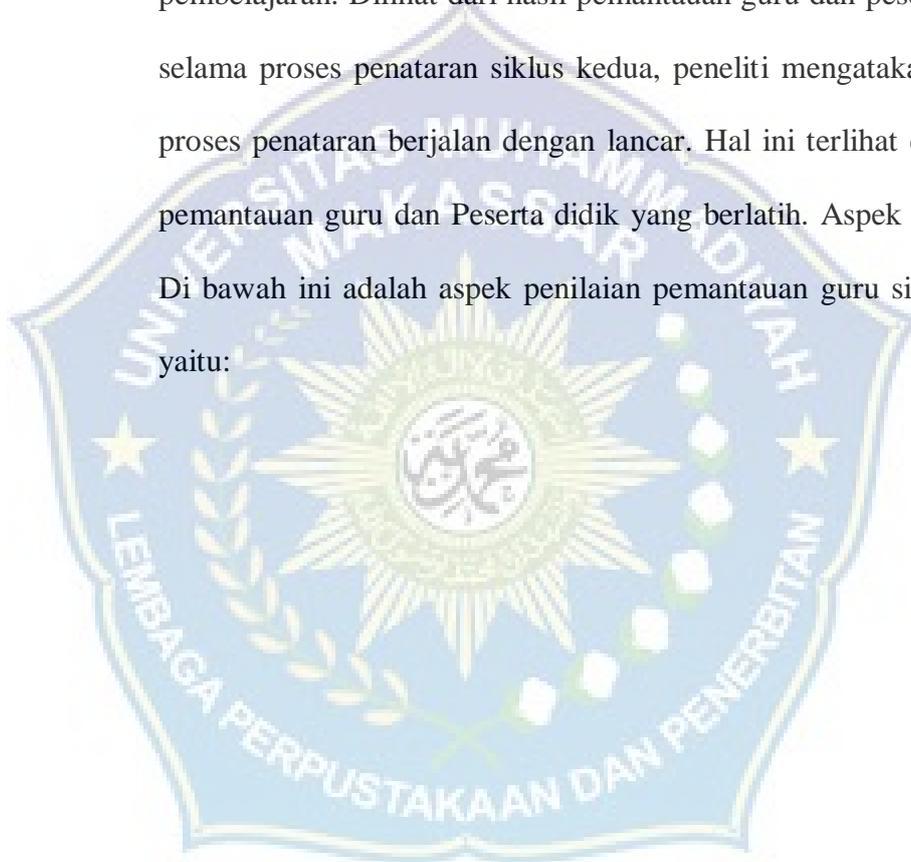
Aktivitas inti pada pertemuan ini dibahas materi tentang topik hemat listrik yang kemudian peserta didik membaca kalimat majemuk setara, kemudian guru menjelaskan dan peserta didik menuliskan pengalamannya saat tidak ada listrik. Setelah semua peserta didik selesai peserta didik diminta untuk membaca berdasarkan arahan guru dengan baik.

Aktivitas penutup, guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah berjalan, selanjutnya guru dan peserta didik mengumpulkan kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berjalan.

d. Data Hasil Observasi

Berdasarkan tindakan yang disampaikan, diperoleh informasi penelitian Tahap 2 berupa informasi yang diperoleh dari observasi dan pengujian hasil keterampilan praktik membaca peserta didik.

Informasi yang diperoleh dari pengamatan adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Dilihat dari hasil pemantauan guru dan peserta didik selama proses penataran siklus kedua, peneliti mengatakan bahwa proses penataran berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari hasil pemantauan guru dan Peserta didik yang berlatih. Aspek Penilaian Di bawah ini adalah aspek penilaian pemantauan guru siklus dua, yaitu:



Tabel 4.7 Kisi-kisi Penilaian Membaca Menggunakan Media Literasi

Digital

| No | Aspek Penelitian | Deskripsi | Skor |
|----|------------------|--|------|
| 1 | Kelancaran | 1. Kemampuan membaca yang sangat lancar ketika menggunakan media untuk literasi digital | 4 |
| | | 2. Kemampuan membaca cukup lancar ketika menggunakan media literasi digital | 3 |
| | | 3. Lancar tapi masih belum tepat dalam membaca ketika menggunakan media literasi digital | 2 |
| | | 4. Membaca tidak lancar saat menggunakan media literasi digital | 1 |
| 2 | Ketepatan | 1. Sangat tepat saat menggunakan kata | 4 |
| | | 2. Cukup tepat menggunakan kata | 3 |
| | | 3. Kurang tepat pada penggunaan kata | 2 |
| | | 4. Tidak tepat pada penggunaan kata | 1 |
| 3 | Pelafalan | 1. Pelafalan seperti biasanya tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan kedaerahan saat menggunakan media digital. | 4 |
| | | 2. Pelafalan cukup dengan menggunakan media digital | 3 |
| | | 3. Pelafalan kurang ajar menggunakan media digital | 2 |
| | | 4. Pelafalan tidak wajar, masih menunjuksn ciri kedaerahan | 1 |
| 4 | Intonasi | 1. Tepat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 4 |
| | | 2. Baik saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 3 |
| | | 3. Cukup saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pelajaran Bahasa Indonesia | 2 |
| | | 4. Kurang saat penggunaan intonasi dengan menggunakan media digital terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia | 1 |

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus 2

| No | Aspek Yang Diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan Peserta didik | | | | ✓ | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | ✓ | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | | | ✓ |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | | | | ✓ |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | | | | | ✓ |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | | | | | ✓ |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan link | | | | | ✓ |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | | | | | ✓ |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | | | | | ✓ |
| 10 | Guru membimbing Peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | ✓ |
| Jumlah | | 47 | | | | |
| Rata-rata | | 4,7 | | | | |

Keterangan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Diketahui :

Jumlah skor : 47

Jumlah observasi : 10

Jawaban :

$$\text{Rata-rata} : \frac{47}{11} = 4,7$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata hasil observasi yang didapatkan dari 2 adalah skor 47, dengan nilai rata-rata 4,7 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Peserta didik Siklus 2

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | ✓ |
| 2 | Keaktifan dalam belajar | | | | ✓ | |
| 3 | Penugasan Peserta didik terhadap materi | | | | | ✓ |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | ✓ |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | ✓ |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | | | | | ✓ |
| 7 | Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan | | | | ✓ | |
| Jumlah | | 33 | | | | |
| Rata-rata | | 4,7 | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Diketahui :

Jumlah skor : 33

Jumlah observasi : 7

Jawaban :

$$\text{Rata-rata} : \frac{33}{7} = 4,7$$

Dilihat dari jumlah angka yang umumnya berasal dari pemantauan yang diperoleh pada siklus 2 adalah 33 angka dengan rata-rata 4,7 dengan

perolehan sangat bagus. Hasil dari observasi guru serta Peserta didik pada saat pembelajaran siklus 2 ini peneliti memberikan pernyataan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik.



e. Data Hasil Siklus 2

Tabel 4. 10 Daftar Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Menggunakan
Media Literasi Digital Siklus 2

| No | Nama Peserta didik | Aspek Penilaian Skor | | | | Skor | Nilai Perolehan | Tuntas Dan Tidak Tuntas |
|--|--------------------|----------------------|---|---|---|------|-----------------|-------------------------|
| | | A | B | C | D | | | |
| 1 | ABD | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 | Tuntas |
| 2 | AL | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93 | Tuntas |
| 3 | AR | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 | 75 | Tuntas |
| 4 | MAD | 4 | 4 | 2 | 3 | 13 | 75 | Tuntas |
| 5 | MAA | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93 | Tuntas |
| 6 | MAPH | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 93 | Tuntas |
| 7 | MA | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 | 87 | Tuntas |
| 8 | MRA | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87 | Tuntas |
| 9 | MSB | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 93 | Tuntas |
| 10 | MR | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 | Tuntas |
| 11 | MF | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 | 56 | Tidak Tuntas |
| 12 | MH | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 75 | Tuntas |
| 13 | MIH | 3 | 2 | 1 | 1 | 7 | 43 | Tidak Tuntas |
| 14 | MSR | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87 | Tuntas |
| 15 | NS | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 | 75 | Tuntas |
| 16 | NE | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tuntas |
| 17 | RFI | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81 | Tuntas |
| 18 | SPR | 3 | 3 | 1 | 1 | 8 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | TAR | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 87 | Tuntas |
| 20 | ZF | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 75 | Tidak Tuntas |
| Nilai terendah | | | | | | | 43 | |
| Nilai tertinggi | | | | | | | 93 | |
| jumlah semua nilai | | | | | | | 1562 | |
| Nilai rata-rata | | | | | | | 78 | |
| Jumlah Peserta didik yang tuntas | | | | | | | | 16 Orang |
| Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas | | | | | | | | 4 Orang |
| Presentase ketuntasan belajar | | | | | | | 80% | |
| Presentase klasikal tidak tuntas | | | | | | | 20% | |

Keterangan :

A = Kelancaran

B = Ketepatan

C = Pelafaan

D = Intonasi

Tabel 4. 11 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus 2

| No | Nilai | Jumlah Peserta didik | Presentase Ketuntasan Belajar | Kategori Ketuntasan Belajar |
|----|-----------|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| 1 | ≥ 75 | 16 | 80% | Tuntas |
| 2 | ≤ 75 | 4 | 20% | Tidak Tuntas |

Dari uraian di atas, dapat diketahui dari ceritanya penggunaan perangkat Media Digital *Handphone* dapat meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik pada siklus 2 telah mencapai tujuan yang diharapkan. Jika kita mencoba membandingkan keterampilan belajar Bahasa Indonesia pada siklus pertama dengan siklus kedua, kita akan menemukan bahwa kemampuan membaca peserta didik, kemampuannya telah meningkat. Hasil belajar Bahasa Indonesia. Pada tes instrumental siklus I, peserta didik yang menyatakan telah selesai dengan nilai keterampilan kebiasaan membaca sebesar 45%. Sebaliknya, pada siklus 2 terjadi peningkatan jumlah nilai peserta didik yang berakhir dalam proses peningkatan sebesar 80%.

f. Refleksi

Saat melakukan tindakan belajar-membaca, siklus kedua alat *handphone* telah bekerja dengan baik pembelajaran berjalan dengan baik. Melalui penggunaan perangkat bergerak untuk melakukan kegiatan kebiasaan membaca, hasil belajar telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu 90% dari jumlah peserta didik, hasilnya tidak dibutuhkan pengujian ulang pada siklus berikutnya. Adapun keberhasilan yang diraih selama pelaksanaan siklus 2 ini sebagai berikut :

1. Kegiatan guru dan peserta didik untuk kegiatan meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik yang baik telah melalui siklus 1 dan siklus 2.
2. Prestasi akademik peserta didik meningkat dari nilai rata-rata 65 pada siklus I dan menjadi 78 pada siklus II.

B. Pembahasan

Penggunaan media digital pada kegiatan membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik berdasarkan keterampilan kegiatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil siklus pertama ke siklus kedua. Metodologi penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemantauan, refleksi, yang dicoba selama semester ganjil 2023/2024, tepatnya Juli hingga Agustus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik Kelas IV di SDN Batulaccu Kota Makassar dengan menggunakan media literasi digital. Pada pemantauan dini, kemampuan membaca peserta didik masih rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya perhatian peserta didik terhadap membaca dan kurangnya dorongan dalam kegiatan keterampilan membaca. Beberapa peserta

didik masih mengalami kesulitan membaca. Pemilihan kegiatan pembelajaran untuk pembelajaran membaca menggunakan media literasi digital berdasarkan observasi awal yang dilakukan peserta didik pada siklus sebelumnya sehingga menggunakan media literasi digital pada kegiatan membaca dipilihlah media digital sebagai alat bantu proses belajar mengajar.

Siklus 1 dilaksanakan dua sesi pada hari Selasa jatuh pada hari Selasa 03 Agustus 2023 sampai Rabu 05 Agustus 2023. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan baik oleh peneliti dan pengajar serta peserta didik berjalan dengan baik. Kurangnya dari siklus 1 diperbaiki pada siklus kedua dengan membuktikan pada siklus 2. Guru juga tidak sepenuhnya terpenuhi tujuan pembelajaran namun telah berusaha untuk bisa terpenuhinya tujuan pembelajaran, pemeriksaan tidak mencukupi kesiapan peserta didik, sehingga nampaknya hanya peserta didik khusus yang terlibat aktif setiap sesi kegiatan.

Berdasarkan hasil analisis data siklus 1, peneliti memilah-milah banyaknya nilai dari tabel observasi guru dan hasil belajar peserta didik, diperoleh data pada siklus satu nilainya 14 dan kemampuan umumnya 1,4 guru menggunakan perangkat digital laptop selama kegiatan membaca cerita fantasi. Terkait dengan apa yang dikatakan Menurut Yaumi (2018: 3) perkembangan teknologi yang maju menyebabkan kemajuan media pembelajaran yang digunakan saat ini meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, literasi digital sangat penting untuk berkreasi sebuah keuntungan. Hingga kemampuan guru terbagi menjadi beberapa kategori seperti terlibat dalam perilaku moderat. Hal sebaliknya saat peserta didik menggunakan media literasi digital dalam meningkatkan keterampilan membacanya memperoleh

nilai 9 dengan nilai 2 dan dapat diklasifikasikan sebagai cukup pada metode pelatihan.

Melalui evaluasi kebiasaan membaca peserta didik yang dihitung menggunakan metode presentase dari 20 peserta didik kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar ada 9 Peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik yang tidak tuntas berdasarkan perhitungan menggunakan aspek penilaian yang telah ditetapkan yaitu kelancaran, ketepatan, pelafalan dan intonasi. Masing-masing peserta didik telah dinilai menggunakan aspek penilaian tersebut saat membaca melalui media digital secara bergantian yang dibentuk 4 kelompok. Bersumber dari informasi priset jumlah sampai hasil berlatih peserta didik sekiranya masih dibutuhkan uji coba pada siklus 2. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh tingkat ketuntasan pada uji awal belum diperoleh sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata sedang belum mencapai KKM 75, sumber pada tingkat ketuntasan yang harus didapat peserta didik nilai 75 sehingga pada uji awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedang kecil.

Pada siklus 2 dijalankan 2 kali pertemuan yang dijalankan pada hari senin 07 Agustus 2023 sampai 08 Agustus 2023. Pertemuan pertama siklus 2 aktivitas pembelajaran menggunakan media digital *handphone* membaca narasi cerita anak, berdasarkan kegiatan ini hasil peserta didik belajar sudah terlihat lebih baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bersumber dari hasil observasi dan kegiatan siklus 1 yang telah dijalankan adalah sebagai pembelajaran untuk membuat siklus 2 berhasil melalui koreksi dan kekurangan yang dibenarkan dan kemudian diterapkan siklus 2 ini.

Pada siklus 2 peneliti melakukan perbaikan dari siklus 1. Hasil analisis data dari siklus 2 peneliti memilih nilai asal lembar observasi guru dan uji coba hasil belajar Peserta didik berdasarkan perolehan data sampai siklus 2 dengan perolehan 47 dengan nilai rata-rata 4,7 untuk kemampuan guru menggunakan media digital handphone saat aktivitas membaca narasi fantasi, sehingga berdasarkan data nilai yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menjalankan pembelajaran telah terpredikat sangat bagus. Sedangkan aktivitas peserta didik meraih jumlah 33 dengan rata-rata 4,7 sehingga dapat dikatakan pembelajaran telah berjalan dengan baik.

Tes kemampuan praktikal Peserta didik dihitung dengan rumus presentase dari kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar dengan 20 peserta didik dari 16 peserta didik yang berhasil dan 4 peserta didik yang belum berhasil melalui hitungan evaluasi angka yang pada evaluasi kelancaran, ketepatan, pelafalan serta intonasinya. Setiap peserta didik dinilai menggunakan penilaian membaca dalam meningkatkan literasi anak berupa kelancaran, ketepatan, pelafalan dan intonasi melalui media digital dengan cara bergantian 4 kelompok. Berdasarkan 4 penilaian di atas, hitung jumlah peserta didik dan metodenya dapatkan nilai menggunakan metode yang mengidentifikasi Peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas. Dari informasi yang dikumpulkan peneliti hingga keterampilan membaca pada siklus 2 mencapai nilai rata-rata 78 dengan presentase ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa percobaan operasi cocok persiapan terlebih dahulu telah mencapai tujuan keterampilan apa yang diharapkan.

Sebagaimana mempraktekkan meningkatkan kebiasaan membaca dari pengalaman siklus 1 dan siklus 2 telah meningkatkan. Keterampilan peserta didik pada umumnya merupakan hasil ujian akhir sebelum penerapan diberikan dan setelah penerapan diuji pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 terjadi bernilai 65. Di samping itu siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama, dengan skor rata-rata 78 poin. Tingkat kejadian berurutan dari siklus 1 yaitu 45% dan siklus 2 dengan nilai 80%. Masalah ini menunjukkan bahwa tindakan yang sudah dicoba sesuai dengan yang diprogram dipersiapkan sebelumnya, telah mencapai proses dan keterampilan membaca sesuai harapan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan sumber hasil penelitian dan analisis informasi sehingga diperoleh kesimpulan.

1. Menggunakan media digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik melalui pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran.
2. Peserta didik kurang fokus karena menganggap membaca sangat membosankan sehingga periset menggunakan media digital pada kegiatan membaca narasi yang pengaplikasiannya terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini diamati dari siklus 1 hingga siklus 2 melalui nilai presentase keberhasilan belajar siklus 1 yaitu 45% dan siklus 2 dengan nilai 80%. Peneliti juga fokus pada hasil menghadapi peningkatan pengawasan guru dan peserta didik. Menurut hasil pemantauan guru, siklus pertama 14, siklus kedua 47, sedangkan monitoring peserta didik 9 untuk peserta didik siklus I dan untuk peserta didik siklus 2 adalah 33. Melalui perencanaan yang telah disusun dapat meningkatkan keterampilan membaca Peserta didik berdasarkan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah peneliti coba sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi

Kepada pihak terafiliasi antara lain:

1. Untuk guru

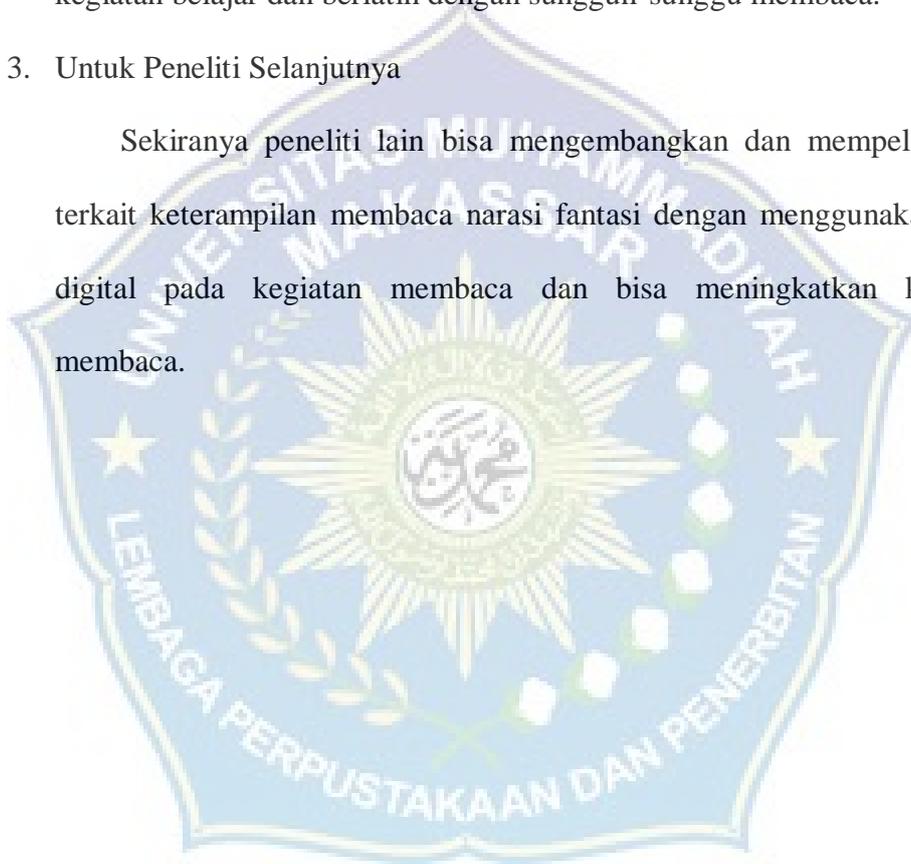
Peneliti berharap penerapan media literasi digital dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Untuk Peserta didik

Peneliti berharap agar peserta didik lebih percaya diri dan terlibat pada kegiatan belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh membaca.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sekiranya peneliti lain bisa mengembangkan dan mempelajari lagi terkait keterampilan membaca narasi fantasi dengan menggunakan media digital pada kegiatan membaca dan bisa meningkatkan kebiasaan membaca.



Daftar Pustaka

- Akhir, M. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Peserta didik SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.
- Anggraeni, S. (2020). *Penerapan Alat Evaluasi Online Quizizz Berpendekatan Stem Untuk Mengukur Keterampilan Menganalisis dan Literasi Digital Peserta didik SMP*. Universitas Negeri Semarang.
- Anggrasari, LA (2020). Penerapan *e-learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di era new normal. Pendidikan Perdana : *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 248.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astuti, S. (2021). *Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Bahri, A. (2017). *Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan Peserta didik* . 1–57.
- Buckingham, Dafid. (2015). Defining Digital Literacy: What Do Young People Need to Know about Digital Media?" *Nordic Journal of Digital Literacy* 2015(4): 21–34.
- Chanafi, B., & Mursal, M. (2016). Pembelajaran Fisika dengan Memanfaatkan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar MahaPeserta didik pada Materi Biooptik (Sebuah Studi pada Mata Kuliah Fisika Kesehatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lhokseu. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(2), 118–123.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, N. W. (2021). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School*, 3-9.
- Juniartini, NME, and IW Rasna. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran BaRosita*, E., Astuti, E. P., & Fadilah, I. (2021). *DOODLE ART DALAM KEMASAN KEMBANG GOYANG. PARAVISUAL: Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Multimedia*, 1(1), 9–16. *hasa Indonesia* 9(2): 133–41.

- Hague, C., Payton S., (2011). “*Digital literacy across the curriculum*”. *Curriculum Leadership Journal*.
- Jessica, A. R., Harmianto, S., & Mareza, L. (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. *Jurnal Papeda*, 139-146.
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. Seorang Pustakawan Blogger, 1–12.
- Muhsyanur. (2019). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif)*. Yogyakarta: Uniprima Press.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. CV. Budi Utama.
- Oktaviyanti, Itsna. 2019. “Korelasi Antara Media Licuid Crystal Display (Lcd) Dengan Minat Belajar Peserta didik Kelas Ia SD Al Khairiyah Tegal”. *Jurnal Kiprah* 7(2): 90-98.
- Pratama, WA, Hartini, S., & Misbah. (2019). Analisis Literasi Digital Peserta didik Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 06(1), 9–13.
- Rahmasari, Fanny. (2023). “Analisis Penerapan Pembelajaran Multiliterasi Sekolah Dasar.” *EduCurio Journal* 1(2): 645–51.
- Rahmatia, M., Monawati, M., & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 212–227.
- Rifa Rizqiyah, 2022. 2022. “Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) Dini Melalui Penggunaan Media Youtube Kids Pada Anak. *Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT)*.” 3(2): 69–77.
- Sahuri, Feri Hidayat. (2017). Pengembangan Blog Interaktif Sebagai Sumber Belajar Peserta didik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosiologi Kelas X. *Jurnal Kiprah*. Vol 5. No. 1, Hal 22-29.
- Setiyadi, D. (2016). Media Pembelajaran untuk Anak Sekolah Dasar Tentang Pengenalan Tata Surya Menggunakan Metode Computer Assisted Instruction (CAI). *Manajemen Informasi untuk Pendidik dan Profesional*, 1(1), 42–53.
- Subhayni, Sa’adiah, & Armia. (2017). *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala.
- Sudyana, D. K., & Surawati, N. M. (2021). *Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Menciptakan Kemandirian Belajar Peserta didik Hindu Di Masa Pandemi Covid 19*. WIDYANATYA, 1-6.
- Suryani, Nidia, MSyahrani Jailani, and Nidia Suriani. 2023. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah

Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 24–36.

Susilana, Rudi. (2008). *Bahan Ajaran Peserta didik*, Bandung: Yasinta.

Utami, DS, & Hardini, ATA (2021). Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 218–225.

Widodo, Slamet, dkk. (2015), Makalah: *Membangun Kelas Literat Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Melatih Kemampuan Literat Peserta didik di Sekolah Dasar, dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan : Tema “Peningkatan Kualitas Peserta didik Melalui Impl ementasi Pembelajaran Abad 21”* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 24 Oktober 2015 ISBN 978- 602-70216-1-7.

Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusvika, Ike Ate. 2016. “Gambaran Pengetahuan Ibu Multigravida Tentang Sibling Rivalry (Kecemburuan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.” *Jurnal Kesehatan* 7(1): 81.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lembaran Observasi Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan

Kebiasaan Membaca Peserta didik

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar membaca menggunakan Media Literasi Digital | | | | | |
| 3 | Penugasan Peserta didik terhadap materi | | | | | |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | | | | | |
| 7 | Guru membimbing Peserta didik dalam menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

5 = Amat Baik

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Lembar Observasi Peserta didik Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar | | | | | |
| 3 | Penugasan Peserta didik terhadap materi | | | | | |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | | | | | |
| 7 | Guru membimbing Peserta didik dalam menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$



Lembar Observasi Peserta didik Siklus 2

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2 | Keaktifan dalam belajar | | | | | |
| 3 | Penugasan Peserta didik terhadap materi | | | | | |
| 4 | Peserta didik antusias membaca lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 5 | Peserta didik mengamati lembaran kertas cerita yang diberikan | | | | | |
| 6 | Peserta didik membaca cerita secara bergiliran dengan intonasi dan lafal yang tepat | | | | | |
| 7 | Guru membimbing Peserta didik dalam menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

**Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Membaca Pada
Peserta didik Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar**

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan Peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | | | |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | | | | |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan link | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | | | | | |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | | | | | |
| 10 | Guru membimbing Peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Literasi Digital Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|----|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan Peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | | | |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | | | | |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan link | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | | | | | |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | | | | | |
| 10 | Guru membimbing Peserta didik ketika | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--------------------|---|---|---|---|---|
| | menarik kesimpulan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$



Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Literasi Digital Siklus 2

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | | | |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengecek kesiapan Peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru memberikan motivasi | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan media digital dalam meningkatkan literasi anak | | | | | |
| 4 | Guru menunjukkan media pembelajaran dan membagikan link atau judul cerita melalui media digital | | | | | |
| 5 | Guru menjelaskan pentingnya literasi dan membaca melalui media digital | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh tokoh, dan kejadian dalam cerita | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca cerita melalui media laptop menggunakan link | | | | | |
| 8 | Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik membaca secara bergantian menggunakan laptop | | | | | |
| 9 | Guru melakukan tanya jawab | | | | | |
| 10 | Guru membimbing Peserta didik ketika menarik kesimpulan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTIPE)

BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|------------------|---|-----------------------------|
| Penyusun | : | Nhabila Putri |
| Instansi | : | SDN Batulaccu |
| Tahun Penyusunan | : | Tahun 2023 |
| Jenjang Sekolah | : | SD |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas | : | 4 |
| Bab II | : | Di Bawah Atap |
| Tema | : | Tugas di Rumah atau Sekolah |
| Hari/Tanggal | : | |
| Alokasi Waktu | : | 6 Minggu |

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan
- Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan awalan ‘me-’ sesuai kaidah Bahasa Indonesia
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas
- Peserta didik dapat mencari informasi dan mempresentasikannya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Peserta didik : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Buku cerita anak
- Media cetak dan elektronik
- Brosur dan poster tentang hemat listrik
- Internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai

keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik , Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Pertemuan 1

Menyimak

- Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

Pertemuan 2

Berdiskusi

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi dan menyampaikan pendapat menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Membaca

- Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman Peserta didik terhadap tulisan dan gambar pendukung.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari.

Menulis

- Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Pertemuan 3

Berdiskusi

- Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami pendengar.

Pertemuan 4

Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional.

Pertemuan 5

Menulis

- Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan.

Pertemuan 6

Berdiskusi

- Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Menulis

- Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

Menyimak

- Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, Peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.

Pertemuan 2

Berdiskusi

- Melalui kegiatan diskusi, Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan aktif.

Membaca

- Melalui kegiatan memasang kata, Peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan dengan benar.
- Melalui kegiatan mengisi tabel homonim, Peserta didik dapat memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan tepat.

Menulis

- Melalui latihan, Peserta didik dapat mengenali perubahan bentuk awalan 'me-' dan menggunakannya sesuai ketentuan Bahasa Indonesia dengan benar.

Pertemuan 3

Berdiskusi

- Melalui diskusi kelompok, Peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, dengan suara dan intonasi yang baik.

Pertemuan 4

Membaca

- Melalui kegiatan membaca nyaring, Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.

- Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, Peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menarik kesimpulan dengan tepat.

Pertemuan 5

Menulis

- Melalui kegiatan membuat kalimat, Peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan Bahasa Indonesia.

Pertemuan 6

Berdiskusi

- Melalui kegiatan presentasi, Peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik.

Menulis

- Melalui kegiatan menulis pengalaman, Peserta didik dapat menggunakan struktur deskripsi dengan baik

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan Peserta didik tentang memahami isi teks yang dibacakan;
- Meningkatkan kemampuan Peserta didik tentang mengenali dan menggunakan awalan ‘me-’ sesuai kaidah Bahasa Indonesia;
- Meningkatkan kemampuan Peserta didik tentang menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan
- Meningkatkan kemampuan Peserta didik tentang mencari informasi dan mempresentasikannya

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dilakukan orang-orang di dalam gambar?
- Apa sajakah tugas harian yang biasanya dilakukan di rumah?
- Tugas mana yang pernah kalian lakukan atau menjadi tugas harian kalian di rumah?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bab ini bisa diawali dengan mengajak Peserta didik berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada Peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan sehari-hari, ada pula yang tidak. Guru bisa bertanya, misalnya, siapa yang menyiapkan pakaian hingga memakaikan sepatu jika Peserta didik hendak berangkat sekolah. Tanpa mengkritik Peserta didik yang masih banyak dibantu orang tua, guru bisa memberi semangat kepada mereka untuk mulai lebih banyak mandiri dan terlibat untuk membantu tugas keluarga dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar Peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa Peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar Peserta didik ,
5. Guru menjelaskan bahwa Peserta didik akan membaca cerita “Kepala Suku Len” sesuai arahan guru.

Kegiatan Inti

Menyimak

1. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan
2. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan menjelaskan bahwa membaca melalui perangkat digital
3. Guru memberikan link dengan menginstruksikan peserta didik untuk membukanya di laptop dan membuka cerita “Kepala Suku Len” yang diakses melalui link <https://www.rifanfajrin.com/2022/08/memahami-isi-teks-bacaan-kepala-suku.html>
2. Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru
3. Guru menjelaskan kegiatan membaca cerita “Kepala Suku Len” secara bergiliran dengan kelancaran, keteepatan, pelafalan dan intonasi

Tip Pembelajaran

- Sebelum membaca cerita, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pembuka kepada Peserta didik , seperti
 - apakah mereka suka main air dan apa alasannya;
 - apakah mereka punya kucing atau hewan peliharaan lain; atau
 - apa nama hewan peliharaan mereka, mengapa dinamai seperti itu.
- Bacakan teks dengan ceria, dengan intonasi dan dinamika yang jelas karena teks ini memuat banyak

dialog.

- Selain meminta Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan sebagai penilaian formatif, minta Peserta didik menyebutkan tugas-tugas yang biasa dilakukan di rumah.
- Minta Peserta didik berpendapat tentang perasaannya ketika menjalankan tugas di rumah.
- Minta Peserta didik mencari informasi—misalnya bertanya kepada orang tua tentang panggilan “ibu” di berbagai daerah.
- Minta Peserta didik mencari informasi jenis-jenis tumbuhan yang biasa ditanam di rumah.

Inspirasi Kegiatan

- Mencari nama hewan peliharaan. Peserta didik yang punya maupun tidak punya peliharaan bisa berkreasi dengan nama binatang peliharaan yang paling aneh, lebih aneh dari Molen.
- Merancang tugas di rumah, apa yang akan dikerjakan sebagai proyek mingguan yang dilaporkan—misalnya membantu menyiram bunga atau membereskan sampah secara konsisten selama seminggu.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami materi bisa diminta mengisi daftar ceklis isian tugas yang dilakukan di rumah.

Kesalahan Umum

Mengabaikan kegiatan menyimak. Untuk kelas besar, kegiatan menyimak memang menantang karena menuntut kemampuan guru dalam mengelola ketenangan Peserta didik .

Ketika mengalami kesulitan mengelola kelas besar, guru kadang melewatkan kegiatan ini dan menggantinya dengan kegiatan lain yang lebih membuat Peserta didik tenang.

Hal ini perlu dipertimbangkan karena kegiatan menyimak merupakan salah satu dasar untuk kecakapan komunikasi lainnya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar Peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa Peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik diajak oleh guru untuk berdiskusi dan membaca tentang cerita “Kepala Suku Len”.
2. Kemudian menanyakan kepada peserta didik terkait pertanyaan mengenai “Kepala Suku Len”.
 1. Apakah kalian juga punya tugas yang kalian sukai di rumah?
Apa yang kalian kerjakan?
Apakah kalian melakukannya setiap hari?
Apa yang membuat kalian menyukainya?
 2. Apakah Molen memang kepala suku tanaman Kak Tiur? Jelaskan jawaban kalian!
 3. Tigor mengatakan dia bersuku Batak. Dari provinsi manakah suku Batak berasal?
 4. Tigor menyebut ibunya “Inang”. Bagaimana kalian memanggil ibu kalian?

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing.
- Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperkenalkan dan menguatkan prinsip gotong royong yang merupakan salah satu profil pelajar Pancasila.
- Namun demikian, perlu diingat bahwa hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik dalam kegiatan ini adalah keaktifan, bukan benar-salahnya pendapat peserta didik.

Kesalahan Umum

- Guru membiarkan ketika hanya sebagian Peserta didik saja yang aktif berbicara.

- Guru terlalu asyik berbicara/menasihati Peserta didik sehingga hanya sedikit waktu yang tersedia bagi Peserta didik untuk menjawab atau menanggapi.

Jelajah Kata

3. Peserta didik menyalin daftar kata di buku tulis dan memasangkannya dengan artinya.

Tip Pembelajaran

- Sebelum memasangkan kata dengan artinya, tanyakan terlebih dahulu apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Pertimbangkan juga bahwa bisa jadi kata tertentu memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Walau kosakata dalam Buku Siswa sudah ada arti yang harus dipasangkan, peserta didik tetap diperbolehkan membuka kamus untuk mencari arti yang lain. Pilih arti yang lebih sesuai untuk konteks cerita "Kepala Suku Len".
- Anjurkan kepada peserta didik untuk memasukkan kata-kata ini ke dalam Kamus Kartu.
- Biarkan peserta didik menuliskan arti kata yang lebih sederhana untuk mereka.
- Dorong peserta didik untuk menanyakan atau mencari di KBBI kata-kata lain di dalam cerita "Kepala Suku Len" yang belum mereka mengerti.

KBBI

keran:
n cerat pancuran (air leding), yang dapat dibuka dan ditutup dengan tutup berulir

mawar:
n tanaman perdu suku *Rosaceae*, meliputi ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, batangnya berduri, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua, dan berbau harum; bunga ros

membuntuti:
v mengikuti; mengekor

kabur:
a tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas (tentang mata); *v* berlari cepat-cepat; melarikan diri

gerimis:
n hujan rintik-rintik

kbbi.kemdikbud.go.id

4. Peserta didik menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan dengan cara mengisi tabel.

Tip Pembelajaran

- Guru juga dapat menanyakan apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Kata tertentu mungkin saja memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.

- Guru bisa membuat contoh sebanyak mungkin untuk memperkuat konsep homonim ini dalam kalimat, sehingga Peserta didik benar-benar mendapat pemahaman bahwa kata yang dimaksud bermakna berbeda walau lafal dan ejaannya sama.
- Arahkan Peserta didik untuk menemukan homonim lebih banyak lagi dan mendiskusikannya dengan teman.
- Jika Peserta didik akan memasukkan kata-kata ini ke dalam kamus, perbolehkan mereka menuliskan arti kata yang ringkas dan sederhana, atau dengan kata-kata mereka sendiri.

| | |
|--|---|
| <p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Permainan Tunjuk Kata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan kamus atau buku bacaan biasa. • Minta peserta didik bekerja berpasangan, lantas salah satu menunjuk acak ke buku. Teman yang lain harus menjawab arti kata tersebut. Setelah itu, mereka bisa bersama-sama memeriksa kamus. <p>Kegiatan Perancah</p> <p>Peserta didik yang kesulitan memahami arti kata bisa diberi tugas mencatat lima kata baru dari kamus di buku tulis. Jika tidak ada kamus, guru bisa memberikan contoh kosakata dan artinya untuk disalin.</p> | <p>Kesalahan Umum</p> <p>Langsung memberi jawaban</p> <p>Guru sering tergoda untuk dengan segera menyajikan jawaban dan meminta peserta didik mengingat atau menghafalkannya. Itu memang cara yang lebih cepat. Namun demikian, dengan memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukannya sendiri merupakan proses belajar yang akan lebih mendorong peserta didik menjadi pembelajar mandiri.</p> |
|--|---|

Bahas Bahasa

5. Peserta didik membaca penjelasan di Buku Peserta didik dan menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa membuat banyak gulungan kertas bertuliskan berbagai kata dasar, Peserta didik mengambilnya secara acak, kemudian menambahkan awalan 'me-'.
- Minta Peserta didik menyebutkan kata berimbuhan yang dibuat dan menjelaskan alasan kata tersebut luluh dan tidak luluh.
- Setelah itu, asesmen formatif bisa dilakukan.

Inspirasi Kegiatan**Kegiatan Perancah**

Peserta didik yang kesulitan memahami pembentukan kata berimbuhan ini bisa didampingi dengan menulis ulang pasangan kata dasar dan kata berimbuhan, kemudian menggunakannya di dalam kalimat.

Kesalahan Umum

Menyampaikan kaidah hanya sesekali atau satu kali tanpa diikuti pembiasaan. Kaidah bahasa akan dipahami peserta didik jika sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika peserta didik belajar tentang imbuhan, misalnya, konsep luluh dan tidak luluh akan dipahami melalui banyak latihan, bukan sekadar penjelasan.

6. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada Peserta didik yang kesulitan.
7. Guru memandu Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Peserta didik, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar Peserta didik bisa belajar dengan semangat.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti**Berdiskusi**

1. Guru mempersilakan Peserta didik membuat daftar piket kelas.
2. Di dalam kelompok, Peserta didik mendiskusikan tugas-tugas harian yang harus mereka lakukan

secara bergantian di sekolah serta membentuk grup piket.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada Peserta didik bahwa semua punya hak yang sama untuk berpendapat.
- Sampaikan pula bahwa berdiskusi tidak hanya kegiatan berbicara, melainkan juga mendengarkan.
- Hal yang harus diperhatikan guru dari Peserta didik antara lain: keaktifan, usulan disampaikan dengan jelas, memberi kesempatan orang lain untuk bicara, dan menghargai pendapat orang lain.
- Beri kesempatan kepada Peserta didik untuk mengatur sendiri kelompoknya sesuai petunjuk di Buku Peserta didik .
- Jika terjadi kegaduhan, misalnya Peserta didik saling tidak mau menjadi ketua kelompok atau justru berebut jadi ketua, guru bisa membantu mengarahkan saja dan keputusan tetap ada pada Peserta didik .

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa diberi peluang berbicara terlebih dulu sebelum teman-temannya. Guru bisa memberikan pertanyaan ya/tidak, misalnya:

- apakah kamu mau jadi ketua kelompok?
- apakah sebaiknya daftar piket dibuat berwarna merah atau kuning?
- dan pertanyaan lain yang membuat peserta didik berpendapat walau sekadar menjawab ya/tidak atau jawaban singkat.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang Utama.

Dalam kegiatan ini, Alur Konten Capaian Pembelajarannya adalah peserta didik berbicara dengan aktif dan jelas.

Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan upaya dan keterampilan peserta didik berlatih berbicara, bukan muatan pembicaraannya bukan pula produk diskusinya (dalam hal ini daftar piketnya).

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

piket: *n* kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)

Kreativitas

Setelah selesai berdiskusi, Peserta didik bisa dipandu mempraktikkan keputusan yang telah disepakati bersama dalam kelompok.

Perhatikan dinamika kelompok, misalnya ada kelompok yang mengalami kendala dan ingin berganti tema gambar atau berganti warnanya.

Arahkan kembali Peserta didik untuk melakukan kesepakatan ulang.

Hal terpenting dalam kegiatan ini adalah mengasah kemampuan Peserta didik berpendapat dan berdiskusi dengan teman.

Pengerjaan daftar piket kelas bisa ditunda sejenak, dan guru memprioritaskan mendampingi Peserta

didik untuk membuat kesepakatan baru.



3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada Peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Peserta didik, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

SIKLUS 2

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan Peserta didik dll), serta menyemangati Peserta didik dengan yel-yel, tepukan.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar Peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa Peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar Peserta didik, apakah ada Peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
2. Guru fokus memberikan tautan kepada peserta didik di handphone
link <https://peta-hd.com/cerita-ada-vampir-di-rumah-ini-bahasa-indonesia-kelas-4-kurikulum-merdeka-belajar/>
3. Guru menampilkan cerita “Ada Vampir di Rumah”
4. Guru menjelaskan kegiatan membaca peserta didik harus menggunakan lafal dan aksen yang benar saat membaca.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan mengajak Peserta didik menebak atau membayangkan isi cerita hanya dengan membaca judulnya saja.
- Beri contoh membaca teks secara nyaring dan minta Peserta didik menyimak.
- Peserta didik bisa diminta membaca lantang secara bergiliran per dua kalimat atau sesuai dengan jumlah Peserta didik di kelas.
- Minta mereka membaca dengan tenang sehingga guru bisa memantau pelafalan dan intonasinya.

Inspirasi Kegiatan

Membuat Poster Hemat Listrik

Dalam teks terdapat cara menghemat listrik. Peserta didik bisa menyalinnya di buku atau kertas, menambahnya dengan informasi lain, lantas menghiasnya.

Peserta didik bisa melakukannya secara mandiri atau berpasangan, berbagi tugas antara yang lebih senang menggambar dan menulis kalimat di posternya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

sofa *n* kursi panjang bertangan dan bersandaran, biasanya berlapis karet dan busa yang dibungkus kain beledu, kadang-kadang dipakai sebagai tempat tidur

kipas angin *n* kipas yang dijalankan dengan listrik atau batu baterai untuk menyejukkan ruangan dan sebagainya

gerah *a* berasa panas badan (karena hari hendak hujan, tidak ada angin, dan sebagainya); palak

kabel *n* kawat (penghantar arus listrik) berbungkus karet, plastik, dan sebagainya

stopkontak *n* tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan; kotak kontak

sakelar *n* penghubung dan pemutus aliran listrik (untuk menghidupkan atau mematikan lampu)

stekker *n* pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya

elektronik *n* alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika

vampir *n* kelelawar raksasa yang mengisap darah; *n* makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dari kubur, kemudian keluar pada malam hari dan mengisap darah manusia yang sedang tidur; *n* ki pemerias

2. Peserta didik berpendapat tentang isi teks “Ada Vampir di Rumah”.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta Peserta didik menjelaskan secara singkat isi cerita.
- Guru dapat meminta Peserta didik mengamati kembali gambar pada teks “Ada Vampir di Rumah Ini” dan membahasnya sejenak.
- Setelah itu, arahkan Peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan atau menceritakan ulang teks tanpa melihat buku.
- Perhatikan apakah ada Peserta didik yang berpendapat bahwa judul bacaan tidak sesuai dan minta mereka mengajukan judul yang lebih tepat.
- Arti kata vampir yang dipakai penulis untuk cerita “Ada Vampir di Rumah Ini” adalah kepercayaan Barat tentang makhluk jadi-jadian pengisap darah manusia. Di dalam mitos tersebut, makhluk vampir bisa berubah menjadi kelelawar. Aliran listrik yang tetap tersedot ketika kabel tidak dilepaskan itu diibaratkan oleh penulis sebagai darah yang disedot vampir, yang bisa dilambangkan dengan kelelawar.
- Namun, mengingat definisi vampir seperti yang dimaksud di atas belum tentu diketahui Peserta

didik , tidak apa-apa jika Peserta didik menjawab “tidak ada hubungannya”. Guru dapat memberikan penjelasan singkat.

| | |
|--|---|
| <p>Inspirasi Kegiatan</p> <p>Kegiatan Pengayaan Peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap tema ini bisa diarahkan untuk membuat proyek mandiri atau kelompok tentang upaya yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah untuk meningkatkan penghematan listrik. Minta mereka merancang sebuah ajakan atau slogan untuk menghemat listrik sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing.</p> | <p>Kesalahan Umum</p> <p>Membatasi Diskusi Pada jenjang kelas empat ini, peserta didik masih belajar mengembangkan kemampuan berbicara, memberi giliran kepada teman lain untuk berbicara. Jadi, diskusi yang dianggap bertele-tele atau berkembang kurang terstruktur bisa dimaklumi. Guru dapat melontarkan pertanyaan yang mengaitkan pembicaraan kembali ke topik yang seharusnya dan tidak langsung menghentikannya begitu saja.</p> |
|--|---|

3. Guru memperhatikan Peserta didik untuk memeriksa jika ada Peserta didik yang kesulitan.
4. Peserta didik mendiskusikan judul cerita kemudian secara bergiliran membaca nyaring teks tersebut.
5. Guru memandu Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada ditampilkan pada link cerita melalui LCD, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan Peserta didik dll), serta menyemangati Peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar Peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa Peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar Peserta didik , apakah ada Peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Peserta didik mencari arti kata dalam kamus kemudian menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat berstruktur SPOK.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa menuliskan contoh-contoh kalimat dengan struktur SPOK sebagai pola untuk diikuti Peserta didik .
- Tidak apa-apa jika pada awalnya Peserta didik hanya mencontoh pola. Seiring berkembangnya pemahaman, pola itu akan berkembang menjadi kalimat yang kian kompleks.
- Tugas ini dikerjakan di buku tulis masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Tebak SPOK

Dalam kelompok, peserta didik masing-masing menulis satu kalimat berpola SPOK. Secara bergiliran, peserta didik membacakan kalimatnya dan bertanya, misalnya "Predikat?" atau "Subjek?" atau yang lainnya.

Peserta didik lain menjawabnya bergantian. Seharusnya suasana lebih ceria dan kaidah bahasa bisa dibahas dengan permainan.

2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada Peserta didik yang kesulitan.
3. Guru memandu Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Peserta didik , serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa Peserta didik .
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses

pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

3. Salah satu Peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran kemudian menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.
4. Guru menyapa Peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar Peserta didik, apakah ada Peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok, mencari informasi tentang topik hemat listrik, menyiapkan bahan presentasi, kemudian mempresentasikannya.

Tip Pembelajaran

- Pastikan orang tua diberi kabar bahwa Peserta didik sedang dalam proses belajar mencari informasi, salah satunya melalui internet. Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi Peserta didik ketika mengakses internet.
- Peserta didik mungkin memerlukan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan informasi.
- Ajak Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan dan membahasnya dalam diskusi kelompok.
- Berikan peluang kepada Peserta didik untuk mengeksplorasi rujukan, kemudian ajak mereka berdiskusi apakah informasi yang diperoleh bisa diterapkan di keluarga atau di rumah.
- Dorong Peserta didik untuk berbagi peran di dalam kelompoknya saat presentasi, agar semua anak mendapat kesempatan presentasi di depan kelas.
- Jika memungkinkan, dorong Peserta didik untuk menyampaikan presentasi dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan komputer dan peranti lunak presentasi.

Bahas Bahasa

2. Guru mempersilakan Peserta didik membaca kalimat majemuk setara

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membaca beberapa buku cerita dan menyalin beberapa kalimat yang menurut peserta didik menarik.
- Setelah itu, ajak peserta didik membandingkannya dengan pola yang ada di dalam Buku Siswa.
- Perbanyak latihan agar peserta didik terbiasa menggunakan kata penghubung yang tepat.
- Peserta didik juga dapat diminta berlatih berpasangan dengan teman.
- Guru dapat menambah penjelasan dengan tabel jenis kalimat majemuk setara seperti di atas.

Menulis

3. Setelah mendapat penjelasan dari guru, Peserta didik menuliskan pengalamannya saat tidak ada listrik.

Tip Pembelajaran

- Pertanyaan dalam Buku Siswa merupakan panduan penulisan dan peserta didik dapat mengembangkan ceritanya sesuai pengalaman masing-masing.
- Jika peserta didik belum pernah mengalami pemadaman listrik, guru dapat meminta peserta membayangkan jika tidak ada listrik sehari-hari.
- Mungkin saja terjadi kasus sebaliknya, di tempat peserta didik belum ada listrik. Dalam hal ini, guru dapat mengubah instruksi dengan meminta peserta didik menuliskan apa yang mereka bayangkan seandainya di rumah mereka sudah ada listrik.
- Guru dapat juga memantik ide dengan bercerita tentang pengalaman dan perasaan masa kecil ketika mengalami listrik mati atau tidak memiliki penerangan memadai.
- Peserta didik bisa juga bertanya kepada orang tua tentang penggunaan listrik pada zaman dahulu dan sekarang, bagian apa yang benar-benar berbeda.
- Memperkaya cerita dari pengalaman orang lain merupakan cara yang membuat peserta didik nyaman untuk menceritakan perasaan tanpa merasa malu—misalnya ada peserta didik yang takut gelap.

Inspirasi Kegiatan**Andai Aku Menjadi Menteri Listrik**

- Ajak peserta didik berimajinasi seandainya dia menjadi orang yang menentukan aturan tentang pemakaian listrik di suatu wilayah—rumah, kelurahan, bahkan negara.
- Berikan panduan berdasarkan bahan yang sudah mereka pelajari pada bab ini dan menuliskannya dengan memperhatikan struktur SPOK.
- Kegiatan ini bisa dilakukan bertahap. Pertama, peserta didik dibebaskan mengeksplorasi ide dan menuliskannya. Kedua, peserta didik diminta memeriksa apakah ada kalimat yang tidak menggunakan struktur SPOK.
- Peserta didik bisa memeriksa tulisannya secara mandiri atau bergantian dengan teman.

4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada Peserta didik yang kesulitan.

5. Jika semua selesai membaca, guru mengajak Peserta didik membacanya
6. Guru memandu Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Peserta didik , serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

Penyimpulan:

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.





Peneliti, wali kelas dan media literasi digital



Gambar Kondisi Kelas Melaksanakan Pembelajaran



Gambar Guru Menjelaskan Pembelajaran



Gambar Peserta didik Menggunakan Media Literasi Digital



Gambar Peserta didik Menggunakan Media literasi digital





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2135/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

14 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

01 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14425/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 1 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NHABILA PUTRI

No. Stambuk : 10540 1104920

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS IV SDN BATULACCU KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Agustus 2023 s/d 4 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



D. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

08-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 22545/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Walikota Makassar
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2135/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 01 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NHABILA PUTRI**
 Nomor Pokok : 105401104920
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS IV SDN BATULACCU KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Agustus s/d 04 Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 02 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nhatisla pnhi NIM: 10540... 11049 20

Judul Penelitian : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa kelas IV SDN Bahlaceu Kota Makassar.

Tanggal Ujian Proposal : 29 Juli 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

| No. | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru Kelas |
|-----|-----------------|-----------------------------------|------------------|
| 1. | 2 Agustus 2023 | Observasi | |
| 2. | 2 Agustus 2023 | Perencanaan | |
| 3. | 3 Agustus 2023 | Penyerahan bahan ajar | |
| 4. | 5 Agustus 2023 | Pertemuan 1 Siklus I | |
| 5. | 5 Agustus 2023 | Pertemuan 2 Siklus I | |
| 6. | 7 Agustus 2023 | Pertemuan 1 Siklus II | |
| 7. | 8 Agustus 2023 | Pertemuan 2 Siklus II | |
| 8. | 12 Agustus 2023 | Penandatanganan surat pelaksanaan | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |

Makassar, 12 Agustus 2023

Ketua Prodi

Dr. Alim Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11489133

Mengetahui,
Kepala UPT S.P.F SDN Bahlaceu

Adal Zakaus Sukek, S.Pd
NIP. 197004011992122001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : ekap@umsu.ac.id
Web : www.fkip.umsu.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nhabila Putri
NIM : 105401104920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. H. Yuddin, M.Pd.
2. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

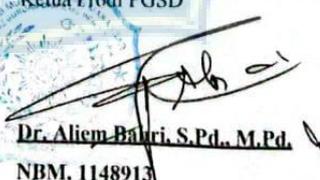
| No. | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------------|---|------------------|
| 1. | Senin, 15 Agustus 2023 | - Konsisten pada skripsi sifat yang sama! | A |
| 2. | Sabtu 26 Agustus 2023 | - Pembahasan definisi pustaka dijelaskan! | A |
| 3. | Senin 28 Agustus 2023 | - Pembahasan di paragraf dan paragraf berikutnya supaya jelas susunannya! | A |
| 4. | Kamis, 31 Agustus 2023 | - Abstrak dijelaskan! | A |
| 5. | Sabtu, 2 September 2023 | - Abstrak Penelitian Populasi dan sampel diuraikan! | A |
| | Aceh 2/8 2023 | - Typet diujikan | A |

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkjp@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nhabila Putri
NIM : 105401104920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas IV SDN Batulaccu Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd.
2. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

| No. | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|-------------------------------------|------------------|
| 1. | 27 Agustus 2023 | Kata Pengantar Penulisan ejaan | |
| 2. | 29 Agustus 2023 | DP Gambar dimasukkan | |
| 3. | 31 Agustus 2023 | Abstrak Hasil Penelitian | |
| 4. | 5 September 2023 | EB1 Gambar Penelitian buat tabel | |
| 5. | 6 September 2023 | ACC | |

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar,
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

2023

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

RIWAYAT HIDUP



Nhabila Putri. Lahir di Bulukumba pada tanggal 15 Agustus 2002, anak pertama dari pasangan Ayahanda Basman dan Ibunda Suriani. Penulis pertama kali masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 83 Pangi-Pangi Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 41 Bulukumba pada tahun 2014 hingga tamat pada tahun 2017. Dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 10 Bulukumba pada tahun 2017 hingga tamat pada tahun 2020. Yang kemudian pada tahun 2020 terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

